

**PENGEMBANGAN LKPD BERWAWASAN KARAKTER TOLERANSI  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DI KELAS IV SD NEGERI 101783 SAENTIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**MUTIARAAZLY**  
**NPM. 1902090006**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 7 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsyarnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Dst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Phil. Irfan Dahniyal, M.Pd.

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis


Sudah layak disidangkan

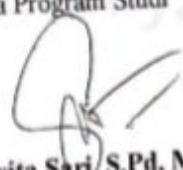
Medan, November 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi  
  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7 Oktober 2023	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV	
11 Oktober 2023	Tampilan desain canva dibuat diagram fishbone	
13 Oktober 2023	Diskusi mengenai perolehan data, serta menambahkan landasan teori filsafat	
20 Oktober 2023	Dibagian kesimpulan ditambahkan implikasi	
22 November 2023	Perbaiki narasi tulisan pada halaman 41-48	
24 November 2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, November 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, November 2023  
Yang menyatakan

Mutiara Azly  
NPM. 1902090006

## ABSTRAK

**Mutiara Azly, 1902090006. “Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas IV SD Negeri 101783 Saentis. LKPD disesuaikan dan disusun dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *kooperatif learning*, materi berupa keberagaman budaya bangsaku yang dikemas dalam soal-soal Pendidikan karakter. Pengembangan LKPD ini dilakukan dengan menggunakan metode R&D (Reserch & Development), dengan menggunakan model 3D, model pengembangan 3D terdiri dari define, design, dan develop. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap develop karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan. Hasil kelayakan pada LKPD berwawasan karakter toleransi yang didapat sangat baik secara keseluruhan. Penilaian validasi ahli materi yaitu 90% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian validasi ahli desain yaitu 86,9% dengan kategori sangat valid. Dan hasil penilaian validasi ahli Bahasa yaitu 96,65% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil penilaian kepraktisan oleh guru yaitu 95,9% dengan kriteria sangat praktis dan hasil penilaian kepraktisan oleh peserta didik yaitu 83,2% dengan kategori sangat praktis, sehingga LKPD layak untuk digunakan dilingkungan Sekolah Dasar (SD).

**Kata Kunci : LKPD Kewarganegaraan, Karakter Toleransi, Peserta didik**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menangkat derajat umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

**Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul “ Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis”.**

Peneliti menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.,** selaku Wakil Rektor

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Dr. phil Irfan Dahnil, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, semangat, serta motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staff dan seluruh civitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.



10. **Bapak Roy Marwan, M.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101783 Saentis.
11. **Ibu Sistri Susilawati, S.Pd.**, selaku Guru Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.
12. Seluruh Guru dan staff SD Negeri 101783 Saentis yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
13. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101783 Saentis yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
14. Untuk kedua orang tua tercinta **Azisman** dan **Asnely** yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis. Dan untuk paman saya **Burhanuddin** yang telah ikut andil dalam memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan serta saudara-saudara penulis yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.
15. Untuk abang saya **Ridho Maulana** yang selalu menjadi bagian dari proses perjalanan saya hingga sampai ditahap ini, serta teman-teman seperjuangan **Jessie, Athira Fadia, Tasya Kamila, Nanim Nur Rasidah Ningsih, Doni Musbar, Adam Hakim, Hafizh Romansyah, Hariono Wijaya** yang selalu memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua.

Medan, November 2023

MUTIARA AZLY  
NPM.1902090006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
a. Manfaat Teoritis .....	11
b. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Kerangka Teoritis</b> .....	<b>13</b>
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	13
a. Pengertian LKPD .....	13
b. Manfaat LKPD .....	15
c. Ciri-ciri LKPD.....	15
d. Fungsi LKPD .....	15
e. Tujuan Pembuatan LKPD .....	16
f. Langkah dan struktur LKPD .....	16
2. Hakikat Pendidikan karakter .....	20
a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	20
b. Fungsi Pendidikan Karakter .....	22
c. Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
d. Nilai-nilai Dasar dalam Pendidikan Karakter .....	23

3. Hakikat Toleransi.....	25
a. Pengertian Toleransi.....	25
b. Manfaat Toleransi.....	26
4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan .....	27
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	27
b. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan .....	28
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	28
d. Indikator Karakter siswa .....	29
5. Landasan Teori Filsafat .....	31
6. Penelitian Relevan .....	35
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
1. Lokasi Penelitian .....	40
2. Waktu Penelitian .....	40
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>41</b>
1. Populasi .....	41
2. Sampel.....	41
<b>C. Desain Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Potensi dan Masalah.....	42
2. Pengumpulan Data .....	43
3. Desain Produk .....	43
4. Validasi Desain.....	43
a. Uji Validasi Desain LKPD .....	44
b. Uji Ahli Materi .....	44
5. Revisi Desain.....	44
6. Uji Coba Pemakaian.....	44
<b>D. Variabel Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>49</b>
1. Instrument Lembar Angket Validasi .....	49
2. Instrument Kisi-Kisi Kepraktisan.....	52

<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>59</b>
a. Analysis (Analisis) .....	59
b. Design (Desain).....	60
c. Development (Pengembangan) .....	63
d. Implementation (Implementasi) .....	68
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Implikasi.....</b>	<b>79</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan .....	40
Tabel 3.2 Populasi .....	41
Tabel 3.3 Instrumen Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	50
Tabel 3.4 Instrumen Kisi-Kisi Validasi Desain LKPD .....	51
Tabel 3.5 Instrumen Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa.....	52
Tabel 3.6 Instrumen Kisi-Kisi Angket Praktis Respon Guru.....	53
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kepraktisan Respon Peserta Didik.....	54
Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi LKPD .....	56
Tabel 3.9 Skala Likert .....	57
Tabel 3.10 Kriteria Kualifikasi LKPD .....	57
Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Desain.....	63
Tabel 4.2. Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	64
Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Materi .....	65
Tabel 4.4. Hasil Angket Respon Guru .....	69
Tabel 4.5. Hasil Angket Respon Siswa.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Penulisan LKPD .....	16
Gambar 2.2. Struktur Bahan Ajar .....	18
Gambar 3.1. Jenis Penelitian R&D .....	42
Gambar 3.2. Langkah-langkah Pengembangan 3D.....	46
Gambar 4.1. Tampilan LKPD .....	62
Gambar 4.2. Sebelum dan Sesudah Revisi Desain LKPD .....	66
Gambar 4.3 Sebelum dan Sesudah Revisi Bahasa LKPD.....	67
Gambar 4.4 Sebelum dan Sesudah Revisi Materi LKPD .....	68
Gambar 4.5. Hasil LKPD Setelah Revisi .....	68
Gambar 4.6. Hasil Angket Respon Guru .....	69
Gambar 4.7. Hasil Angket Respon Siswa .....	71
Gambar 4.8. Persentase Hasil Validasi .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. RPP (Rancangan Rencana Pembelajaran) .....	86
Lampiran 02. Silabus .....	90
Lampiran 03. Lembar Angket Respon Peserta Didik .....	94
Lampiran 04. Hasil Angket Respon Peserta Didik .....	100
Lampiran 05. Lembar Angket Respon Guru.....	102
Lampiran 06. Hasil Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 07. Hasil Validasi Ahli Desain .....	106
Lampiran 08. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	109
Lampiran 09. Format K1 .....	111
Lampiran 10. Format K2 .....	112
Lampiran 11. Format K3 .....	113
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	114
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal .....	115
Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	116
Lampiran 15. Permohonan Izin Riset.....	117
Lampiran 16. Surat Keterangan Melakukan Riset .....	118
Lampiran 17. Dokumentasi .....	119
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	121



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya dengan peningkatan jumlah tenaga pendidik, pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan zaman, penambahan sarana dan prasarana disetiap sekolah, serta pemanfaatan bahan ajar dalam proses belajar-mengajar dikelas agar terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif dan berkualitas. Melalui upaya tersebut, sekolah diharapkan mampu mengintegrasikan usaha yang telah dilakukan pemerintah agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan maksimal. Agar tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum dapat tercapai, pemerintah yang berwenang dalam bidang pendidikan telah mengatur berbagai kebijakan melalui lembaga penyelenggara pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah diharapkan mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar sesuai aturan yang berlaku. Dalam hal ini, guru menjadi salah satu pemeran utama dalam proses belajar mengajar.

Menurut Muliyaniti dan Parmiti (2017) Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan mencerdaskan generasi bangsa, yang dapat membangun dan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai yang terkandung dalam kebudayaan maupun masyarakat sekitar.

Namun itu semua diperlukan interaksi berupa pembelajaran agar menjadikannya sebagai pribadi yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Menurut Pane dan Dasopang (2017) Pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Abdul Wahid (2018) Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Julian dan Suparman (2019) Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Selain itu sumber belajar masih berupa buku dan lembar kerja siswa, hal ini menyebabkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah peserta didik masih belum terstimulus dengan baik.

Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran, alat peraga serta adanya penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Menurut Ruzadiana, et al (2016) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. Lembar Kerja Peserta Didik yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Menurut Muliyantini dan Parmiti (2017) Mengatakan bahwa dasar pemilihan pembelajaran itu harus mencakup model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, tujuan pembelajaran serta kemampuan siswa dan guru. Maka dari itu guru tetap harus memperhatikan kebutuhan peserta didiknya, bahwa tidak hanya menarik,

namun kegiatan pembelajaran harus bermakna dan sesuai dengan kondisi kelas maupun kemampuan peserta didik, apakah layak untuk diterapkan atau tidak. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar di harapkan peserta didik mampu memahami dan menelaah isi rangkuman materi yang telah dipelajarinya serta dengan demikian adanya peningkatan hasil belajar dari peserta didik.

Adapun penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih berbasis pada buku siswa, namun masih belum adanya pengembangan ataupun inovasi. Dimana seharusnya penggunaan LKPD dirasa penting untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Menurut Permana dan Basyirun (2015) Keaktifan peserta didik merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu peserta didik berusaha mempelajari sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri. Sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membuat peserta didik aktif, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan mandiri adalah dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Menurut Prastowo (2015) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Selain itu menurut Pansa (2017:231) LKPD merupakan lembar kerja yang berisi

petunjuk langkah kerja sesuai dengan strategi pembelajaran yang dirancang. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi ataupun praktik kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terkesan lebih bervariasi dan tidak hanya mengandalkan buku siswa.

Guru memiliki peran yaitu berinteraksi langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mewujudkan proses belajar-mengajar yang aktif, inovatif, efektif, dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sesuai kebutuhan siswa. Zaman telah berkembang dari waktu ke waktu, pada saat ini dikenal dengan sebutan era globalisasi. Era globalisasi memiliki makna zaman yang didalamnya terjadi proses mendunia. Globalisasi meliputi bidang ekonomi, sosial- budaya, politik, agama, teknologi, dan pendidikan. Globalisasi telah memudahkan manusia dalam banyak bidang, terutama dalam kecanggihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Keadaan ini membawa dampak yang tidak hanya positif saja tetapi juga dampak negatif. Jika tidak diimbangi dengan sikap yang bijaksana dalam menghadapinya, maka dampak buruknya adalah tercipta generasi yang tidak memiliki moral. Pemerintah dalam menyikapi hal ini tentunya melakukan berbagai upaya untuk menciptakan generasi yang tetap menjunjung tinggi nilai moral dan nilai karakter salah-satunya melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Menurut Elihami dan Syahid (2018) Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Selain itu Menurut Sasmito, L.F. & Ali, (2015)

Memaparkan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan tingkah laku, secara fisik, emosional, intelektual ataupun moral terkait pada nilai dan pengetahuan yang menjadi sebuah pondasi budaya yang ada di dalam masyarakat.

Dapat kita liat di beberapa sekolah di Indonesia, bahwa pendidikan karakter yang dimiliki oleh seorang peserta didik masih terbilang sangat memprihatinkan, banyak masalah-masalah yang terjadi di sekolah, seperti tawuran, sikap menindas antara senior dan junior, dan sebagainya. Masalah tersebut tidak hanya ada di tingkat sekolah menengah saja, tetapi juga di tingkat sekolah dasar. Dari hasil wawancara dengan guru di sekolah yang akan diteliti, juga terdapat beberapa masalah-masalah, yaitu masih ada saja peserta didik yang mengolok-ngolok teman sekelas nya karena perbedaan ras, budaya, dll, tidak menghargai pendapat orang lain, mementingkan diri sendiri, tidak mendengarkan guru pada saat menerangkan pelajaran, tidak mau ikut membantu pada saat gotong royong di sekolah, dan lain sebagainya. Masalah-masalah tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pendidikan karakter. Para guru harus berupaya untuk dapat mencetak peserta didik yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan tujuan dalam pendidikan. Saat ini pembelajaran dinilai masih kurang dalam membentuk karakter peserta didik, padahal pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan, baik secara kognitif maupun tingkah laku. Menurut Marzuki (2015) karakter berarti suatu sikap atau watak yang dapat digunakan untuk merespon situasi menurut moral baik. Dengan kata lain, karakter merupakan serangkaian sikap, pengetahuan, motivasi, serta perilaku, keterampilan.

Menurut Mulyasa (2018) Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu dalam proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang, yang telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan disetiap jenjang satuan pendidikan. Kurangnya penanaman pendidikan karakter pada diri peserta didik juga disebabkan karena kurangnya penanaman pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang kita ketahui dan lihat di masyarakat, bahwa kehidupan bermasyarakat harus memiliki karakter atau perilaku yang baik, karena manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter sikap toleransi sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk kehidupan bermasyarakat. Menurut Sabiq (2020) Sikap Toleransi merupakan perilaku seseorang yang tidak menyimpang dari aturan, setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang harus dihargai dan dihormati. Salah satu mata pelajaran yang cocok dalam menanamkan pendidikan karakter sikap toleransi adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut Supriatna (2020:130) Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan yang multikultural, merupakan bagian dari ilmu sosial, yang berfokus dalam mengatasi berbagai problematika yang terjadi. Khususnya berkaitan dengan kemajemukan, HAM (Hak Asasi Manusia), Demokrasi, Konflik SARA, dll. Selanjutnya, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang langsung memberikan pendidikan tentang kewarganegaraan.

Menurut Susanto (2013) Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu wahana dalam melestarikan dan mengembangkan moral dan nilai-nilai luhur yang berakar pada budaya bangsa Indonesia, dengan harapan dapat mewujudkan jati diri dalam bentuk perilaku di kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun sebagai anggota dalam bermasyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Dengan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang penting diajarkan bagi siswa disekolah dasar, karena dapat memberikan suatu pengalaman belajar kepada siswa disekolah dasar, untuk memberikan bekal nilai-nilai kebangsaan, sadar akan hak dan kewajibannya, bertoleransi tinggi, dan dapat berpartisipasi secara nyata dalam lingkungan sosialnya.

Maka dari itu adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap adanya peningkatan keaktifan belajar dan antusias peserta didik melalui pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dibuat, kemudian tujuan lainnya adalah memiliki ciri khas berbasis pendidikan karakter, sebagai wujud nyata dalam mendukung program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang telah diintegrasikan melalui kurikulum pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, pendidikan karakter juga telah menjadi kebutuhan mendesak khususnya dalam jenjang sekolah dasar. Karena dalam jenjang SD ini, peserta didik lebih mudah menyerap nilai-nilai yang ditanamkan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Penanaman yang dilakukan sejak dini akan lebih meninggalkan kesan yang bermakna bagi peserta didik dan akan menjadi ingatan jangka panjang yang tidak mudah terhapuskan.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2023, yang berlokasi di SDN 101783 Saentis, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas dan beberapa siswa kelas IV. Dengan link video sebagai berikut: [https://drive.google.com/file/d/11rw19Aua9QcAPT9bHDgujLA8Zm\\_8vzgt/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/11rw19Aua9QcAPT9bHDgujLA8Zm_8vzgt/view?usp=drivesdk).

Adapun hasil penelitian dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung hingga saat ini telah memanfaatkan bahan ajar berupa buku guru, buku siswa, serta LKPD standar yang di rancang oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada hasil analisis ini, peneliti menemukan keadaan fisik maupun substansi LKPD tersebut masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam penyajian kegiatan maupun latihan soal yang minim akan penanaman nilai-nilai karakter. Bentuk dan desain LKPD yang tidak ilustratif terhadap isi materi membuat minat siswa semakin rendah untuk mengerjakannya serta tidak disediakan ruang yang cukup untuk menulis jawaban. Selain itu pada kumpulan soal-soal yang jumlahnya terlalu banyak sehingga memaksa siswa untuk mengerjakannya dengan tuntas maka hal demikian dapat membuat siswa cenderung menjadi bosan. Akan tetapi dalam menggali kemampuan siswa, tidak hanya melalui soal-soal saja tetapi bisa dengan berbagai kegiatan kreatif yang lebih menghasilkan nilai-nilai positif untuk sikap siswa misalnya dengan kegiatan diskusi, membentuk kelompok untuk memainkan sebuah peran, melakukan sebuah simulasi dan sebagainya. Akibatnya, siswa tidak dapat menanamkan secara bermakna mengenai nilai-nilai karakter yang diajarkan



melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Permasalahan yang terjadi karenakurangnya inovasi terhadap bentuk atau isi dari LKPD yang akan digunakan, hal ini disebabkan karena keterbatasan guru kelas dalam mengembangkannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi adalah peneliti mengambil cara untuk mencari solusi dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD ini diharapkan menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki inovasi khususnya saat proses belajar mengajar, maka dengan demikian peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya :

- a. Kurangnya penggunaan bahan ajar yang tepat dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kurangnya inovasi guru dalam merancang LKPD serta sangat jarang adanya latihan mengenai penanaman nilai karakter pada peserta didik.
- b. Penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih bergantung pada buku siswa sehingga peserta didik cenderung merasa bosan karena kurangnya mendapatkan pengalaman belajar yang baru.
- c. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran sehingga dengan demikian peserta didik cenderung kurang memahami materi yang telah dipaparkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 101783 Saentis ?
2. Bagaimana kevalidan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 101783 Saentis ?
3. Bagaimana kepraktisan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan LKPD berwawasan karakter toleransi

pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri

101783 Saentis

2. Untuk mengetahui kevalidan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri

101783 Seantis

3. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri

101783 Seantis

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Teoritis**

Adapun manfaat yang dapat di peroleh pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa lembar kerja peserta didik. Produk LKPD ini diharapkan mampu Sebelum dan Sesudah Revisi Desain LKPD memberikan manfaat serta ide dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Memberikan inovasi pemikiran serta penanaman nilai karakter mengenai penggunaan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

### **b. Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Peneliti tentunya dapat memperoleh wawasan serta pengalaman

dalam bidang pendidikan mengenai pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

b. Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan produk ini diharapkan mampu memudahkan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran secara inovatif dan menyenangkan.

c. Bagi Guru

Hasil pengembangan berupa LKPD ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar penunjang kegiatan belajar ketika mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD. Selain itu, diharapkan hasil pengembangan LKPD ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan bahan ajar penunjang untuk peserta didiknya

d. Bagi Sekolah

Hasil pengembangan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan LKPD. Produk hasil pengembangan LKPD ini juga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

###### **a. Pengertian LKPD**

Menurut Prastowo (2014:269) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain. Menurut Arief (2015) Menyatakan bahwa LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru, dan dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Menurut Kristiyowati (2018) bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. Dari pendapat diatas menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisikan materi ajar mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mengajak peserta didik untuk aktif didalam kelas, mampu meningkatkan kemampuan berfikirnya secara aktif dan kreatif.

Menurut Andiana dalam Prastowo (2014:269) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Menurut Rahman, et al (2020) bahwa, LKPD merupakan bahan ajar yang bentuknya sederhana dari modul, dan dalam pembuatannya tetap harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada didalamnya serta harus memperhatikan kaidah-kaidah penyusunannya. Menurut Wulandari (2013) mengatakan bahwa, peran LKPD sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Pawestri dan Zulfiati (2020) bahwa, LKPD merupakan sumber belajar yang berbentuk lembaran-lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD tidak hanya berisikan materi ajar namun juga berbentuk lembaran tugas berupa soal atau praktikum.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah lembar yang dirancang oleh guru yang berisikan materi, tugas praktikum atau soal dengan petunjuk pengerjaannya biasanya digunakan sebagai pendukung dalam sumber belajar, dimana dalam pembuatannya guru harus memperhatikan aspek-aspek berdasarkan kebutuhan peserta didiknya untuk melihat serta mengukur pemahaman hasil belajar peserta didik.

**b. Manfaat LKPD**

Menurut Amri (2014:251) adalah :

- 1) Mengaktifkan peserta didik.
- 2) Membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep.
- 3) Melatih peserta didik menemukan konsep
- 4) Menjadi alternatif cara penyajian materi pembelajaran yang menkankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.

**c. Ciri – ciri LKPD**

Menurut Astuti (2021) adalah :

1. Memuat semua petunjuk yang diperlukan peserta didik.
2. Petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dengan kalimat singkat dan kosakata yang sesuai dengan umur dan kemampuan pengguna.
3. Berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik.
4. Adanya ruang kosong untuk menulis jawaban serta penemuan peserta didik.
5. Memberikan catatan yang jelas bagi peserta didik atas apa yang telah mereka lakukan.
6. Memuat gambar yang sederhana dan jelas.

**d. Fungsi LKPD**

Menurut Prastowo (2014:270) adalah :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik.

- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

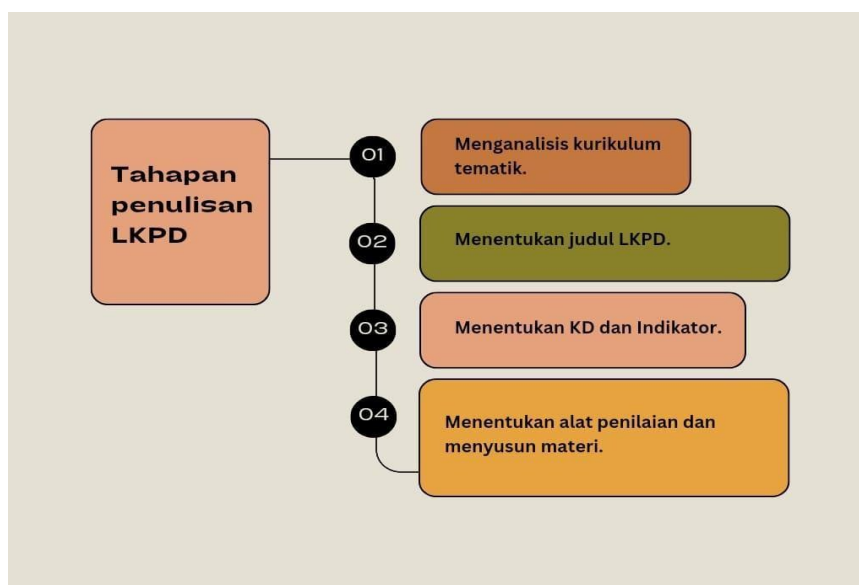
#### e. Tujuan Pembuatan LKPD

Menurut Prastowo (2014:270) adalah :

Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk

- 1) Berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang mengikatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

#### f. Langkah dan struktur LKPD



**Gambar 2.1. Tahapan Penulisan LKPD**



Menurut Prastowo (2014:274) mengatakan bahwa langkah-langkah penulisan LKPD secara umum adalah :

a) Menganalisis kurikulum tematik.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis kurikulum. Langkah ini dilakukan agar dapat menentukan materi yang memerlukan bahan ajar LKPD. Materi-materi ditentukan dengan cara melakukan analisis terhadap materi pokok, pengalaman belajar, dan materi yang diajarkan.

b) Menentukan judul LKPD.

Setelah melakukan analisis kurikulum dan menyusun peta kebutuhan, langkah selanjutnya adalah menentukan judul LKPD. Judul ini dapat ditentukan dari hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok, atau dari pengalaman belajar. Satu kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi sebuah judul LKPD selama lingkungannya tidak terlalu besar.

c) Menentukan KD dan Indikator.

Perumusan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan melihat kurikulum yang berlaku. Kompetensi dasar sendiri merupakan turunan dari standar kompetensi dan peserta didik harus mencapai indikator-indikator dari turunan kompetensi dasar.

d) Menentukan alat penilaian dan menyusun materi.

Alat penilaian dalam LKPD diperlukan untuk menilai proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Alat penilaiannya dapat berupa soal pilihan

ganda dan esai. Ketika penilaian didasarkan pada kompetensi peserta didik, Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat menjadi alat penilaian yang jauh lebih cocok. Materi-materi ini harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan materinya dapat berupa informasi pendukung dan gambaran umum mengenai ruang lingkup materi yang akan dipelajari

Menurut Azizah (2017) LKPD sebagai bahan ajar memiliki struktur sebagai berikut:



**Gambar 2.2. Struktur Bahan Ajar**

a) Judul

Langkah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran

b) Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik)

“Petunjuk Belajar” adalah peta jalan proses pembelajaran dari suatu mata pelajaran yang disajikan secara tertulis yang di dalamnya menjelaskan apa yang di rencanakan guru dan apa yang harus dilakukan/diikuti peserta didik.

c) Kompetensi yang akan dicapai

Maksudnya adalah kompetensi atau kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar. Biasanya kompetensi yang dicapai termuat dalam standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

d) Informasi pendukung

Informasi pendukung adalah komponen yang tidak harus ada dalam bahan ajar, namun keberadaan informasi pendukung bisa membantu peserta didik dan pendidik dalam mempelajari bahan ajar, lebih dari itu informasi pendukung juga dapat menghubungkan antara pengetahuan peserta didik yang sekarang dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya, sehingga pengetahuan yang didapat lebih komprehensif.

e) Tugas dan langkah-langkah kerja

Langkah- Langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah menganalisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKS, menentukan judul- judul LKPD yang seperti merumuskan kompetensi dasar (KD), menentukan alat penilaian, menyusun materi, menyusun struktur LKPD.

f) Penilaian.

Penilaian penting dalam proses pembelajaran terpenuhi proses penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang berfungsi untuk evaluasi itu sendiri, baik secara umum maupun secara khusus.

Maka dalam menyiapkan LKPD guru harus dapat memahami kompetensi dasar yang dimiliki peserta didik, kemudian memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam membuat suatu LKPD agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didiknya.

## **2. Hakikat Pendidikan Karakter**

### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Omeri (2015) Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Menurut Mashari (2016) Pendidikan karakter merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional) dan ranah skill psikomotorik (keterampilan, terampil mengelola data, mengungkapkan pendapat dan kerja sama).

Menurut Kurniawan (2013) Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa, dan karsa. dengan kata lain, karakter dimaknai sebagai kualitas pribadi yang baik, dalam arti tahu kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berperilaku baik, yang secara koheren

memancar sebagai dari olah pikir, olah hati, olah raga, dan olah rasa dan karsa. Menurut Ainissyifa (2014) Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Menurut Mulyasa (2018) Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu dalam proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang, yang telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan disetiap jenjang satuan pendidikan.

Menurut Annisa, et al (2020) Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa, secara sederhana pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Menurut Daga (2020) Pendidikan karakter adalah sistem untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan yang akan diterapkan ke dalam agama, diri sendiri, masyarakat umum, lingkungan, dan bangsa sebagai manusia yang lengkap. Menurut Naziyah, et al (2021) Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi cirri khas setiap individu dalam bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter membuktikan bahwa penerapan karakter dalam proses

pembelajaran sudah patutnya menjadi suatu keharusan, karena dinilai mampu menjadikan peserta didik menjadi cerdas, melainkan juga mampu menjadikan peserta didik mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun masyarakat pada umumnya.

#### **b. Fungsi Pendidikan Karakter**

Menurut Kurniawan (2014) adalah :

- a) Wahana pengembangan, yakni : pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi berperilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter.
- b) Wahana perbaikan, yakni : memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk lebih bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- c) Wahana penyaring, yakni : untuk menyaring budaya-budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter .

#### **c. Tujuan Pendidikan Karakter**

Menurut Kurniawan (2014) adalah :

- a) Mengembangkan potensi kalbu/nurani atau efektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter.
- b) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious.

- c) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- e) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity).

#### **d. Nilai-nilai Dasar Dalam Pendidikan Karakter**

Menurut Kusnoto (2017) Mengungkapkan bahwa nilai-nilai dasar dalam pendidikan karakter adalah :

- 1) Religius, yakni sikap ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, seperti sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.

- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.
- 8) Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
- 10) Nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- 13) Komunikatif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain



melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

- 14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjagadan melestarikan lingkungan sekitar.
- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

### **3. Hakikat Toleransi**

#### **a. Pengertian Toleransi**

Menurut Sahal, et al (2018) Toleransi adalah kemampuan dan kesediaan seseorang dan masyarakat umum untuk mewaspadaai hak-hak kelompok kecil dimana kelompok itu hidup dalam aturan yang ditentukan

oleh mayoritas yang merupakan dasar demokrasi. Menurut Ekaningtyas (2020) Toleransi adalah sikap interaksi sosial berupa menghargai serta membolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.

Menurut Pitaloka, et al (2021) Toleransi adalah komunikasi dan kebebasan berpikir, hati nurani dan keyakinan, harmoni dalam keanekaragaman, kebijakan yang membuatnya mungkin untuk saling pengertian antara orang, orangtua, dan anak melalui hubungan damai bebas konflik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, Menurut Mandayu (2020) memandang toleransi merupakan satu dari berbagai karakter yang sejak dini perlu ditanamkan dan dibentuk pada peserta didik. Sikap ini berkaitan dengan kesadaran diri dan kecakapan sosial, seperti sikap saling menghargai, demokratis, bersahabat, cinta perdamaian dan persatuan, kepedulian sosial, empati dan kerja sama.

Melalui toleransi maka dapat mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang harmonis, bebas konflik, bebas sikap intoleran, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

#### **b. Manfaat Toleransi**

Menurut Rahmawati, et al (2020) Manfaat dari toleransi adalah :

- a. Mendapatkan kedamaian.
- b. Jauh dari perpecahan yang sering terjadi disetiap Negara.
- c. Hidup saling melengkapi yang membuat persatuan semakin terasa.

- d. Rasa Nasionalisme yang tinggi karena merubah cara pandang bahwa keberagaman itu indah dan bukan menjadi alasan untuk tidak bersatu.
- e. Masyarakatnya akan merasakan kedamaian yang dapat dirasakan sesamedan hidup tidak dalam ketakutan dan kerisauan.

#### **4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Saidurrahman (2018) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat. Menurut Madiong (2018) Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila UUD NKRI 1945. Menurut Magdalena, et al (2020) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan.

Dari pengertian Pendidikan Kewarganegaraan diatas dapat disimpulkan Menurut Wulandari, et al (2022) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pendidikan politik, pendidikan demokrasi,

pendidikan hukum, dan pendidikan moral/karakter dalam upaya membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta bertanggung jawab.

#### **b. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Suharyanto (2013) Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai :

- a) Mengembangkan dan melestarikan moral pancasila secara dinamis dan terbuka, berarti bahwa nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, tanpa jati diri sebagai bangsa Indonesia yang kehilangan.
- b) Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar, politik dan konstitusi Negara Republik Indonesia berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945.
- c) Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga negara dengan sesama warga negara dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajiban sebagai warga Negara.

#### **c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Suharyanto (2013) Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan sebagai :

1. Memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman yang sah dan benar.

2. Meletakkan dan menanamkan pola berpikir sesuai dengan Pancasila dan watak Indonesia.
3. Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kedalam diri anak didik, menggugah kesadaran anak warga negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral Pancasila.
4. Memberikan motivasi agar dalam setiap sikap dan tingkah lakunya bertumbuh sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma Pancasila.

Dari fungsi dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan demikian Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu upaya pendidikan yang menyangkut pembentukan dan pengembangan pribadi dan anak didik, atau dengan kata lain merupakan salah satu cara untuk membentuk watak bangsa Indonesia serta membentuk kepribadian manusia Indonesia yang seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945.

#### **d. Indikator Karakter Siswa**

Adapun indikator karakter siswa menurut Khansa, Dkk ( 2020 : 171-173 ) adalah sebagai berikut :

- a. Religius, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya

sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

- c. Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis, adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan, adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- k. Cinta tanah air, adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/komunikatif, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
- o. Gemar membaca, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan.

## **5. Landasan Teori Filsafat**

Filsafat sebagai hasil pemikiran para filosof yang obyeknya adalah permasalahan hidup di dunia, dalam proses perkembangannya telah melahirkan

berbagai macam pandangan. Berbagai macam pandangan dalam filsafat tersebut ada kalanya saling mendukung serta saling menguatkan dan ada kalanya juga saling bertentangan serta berlawanan antara yang satu dengan lainnya walaupun obyek yang dikaji adalah sama. Perbedaan pandangan terjadi selain karena penggunaan sistem pendekatan yang berbeda juga disebabkan oleh faktor zaman, pandangan hidup, dan lingkungan yang melatarbelakangi para filosof berbeda-beda pula. Demikian pula halnya dengan filsafat pendidikan sebagai nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan filsafat yang menjiwai, mendasari, dan memberikan identitas serta karakteristik sistem pendidikan. Lebih detail lagi secara filosofis pendidikan adalah sebuah tindakan yang mendasar/ fundamental yang memiliki tujuan memanusiakan manusia. Pendidikan harus menyentuh akar-akar mendasar dari kehidupan manusia. Jadi pendidikan adalah sebuah upaya dasar yang mengubah dan membentuk masa depan manusia. Dalam pendidikan untuk kehidupan, hal utama yang dilakukan adalah menanamkan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan karakter bukan saja perlu karena dapat mengembalikan filosofi dasar pendidikan yang selama ini tercerabut dari misi dasar pendidikan, namun pendidikan karakter wajib dilaksanakan karena diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai luhur seperti: nilai kebersamaan, kejujuran, kesetiakawanan, kesopanan, kesusilaan, dan lain-lain. 3 dasar filsafat Pendidikan karakter

#### 1.) Dasar *ontologis* filsafat pendidikan karakter

Pertama-tama pada latar filsafat diperlukan dasar ontologis dari Pendidikan karakter. Adapun aspek realitas yang dijangkau teori dan Pendidikan karakter



melalui pengalaman panca indera adalah dunia pengalaman manusia secara empiris. Objek materil Pendidikan karakter adalah manusia seutuhnya, manusia yang lengkap aspek-aspek kepribadiannya. Objek formal Pendidikan karakter dibatasi pada manusia seutuhnya di dalam fenomena atau situasi pendidikan. Di dalam situasi sosial, manusia sering kali berperilaku tidak utuh, hanya menjadi mahluk berperilaku individual dan/atau mahluk sosial yang berperilaku kolektif. Sistem nilai harus terwujud dalam hubungan inter dan antar pribadi yang menjadi syarat mutlak (*conditio sine qua non*) bagi terlaksananya mendidik dan mengajar. Hal itu terjadi mengingat pihak pendidik yang berkepribadian sendiri secara utuh memperlakukan peserta didik secara terhormat sebagai pribadi pula. Jika pendidik tidak bersikap afektif utuh demikian maka menurut Gordon akan menjadi mata rantai yang hilang (*the missing link*) atas faktor hubungan peserta didik-pendidik atau antara siswa-guru. Dengan begitu pendidikan hanya akan terjadi secara kuantitatif sekalipun bersifat optimal, sedangkan kualitas manusianya belum tentu utuh.

## 2.) Dasar *epistemologis* filsafat pendidikan karakter

Dasar epistemologis diperlukan oleh Pendidikan karakter atau pakar Pendidikan karakter demi mengembangkan ilmunya secara produktif dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter memerlukan pendekatan fenomenologis yang akan menjalin studi empirik dengan studi kualitatif fenomenologis. Karena penelitian tidak hanya tertuju pada pemahaman dan pengertian, melainkan untuk mencapai kearifan fenomena pendidikan. Inti dasar epistemologis ini adalah agar dapat ditentukan bahwa dalam menjelaskan objek formalnya, telaah Pendidikan karakter

tidak hanya mengembangkan ilmu terapan melainkan menuju kepada telaah teori dan Pendidikan karakter sebagai ilmu otonom yang mempunyai objek formal sendiri atau problematikanya sendiri sekalipun tidak hanya menggunakan pendekatan kuantitatif atau pun eksperimental. Dengan demikian uji kebenaran pengetahuan sangat diperlukan secara korespondensi, secara koheren dan sekaligus secara praktis dan atau pragmatis.

### 3.) Dasar *aksilogis* filsafat Pendidikan karakter

Kemanfaatan teori Pendidikan Karakter tidak hanya perlu sebagai ilmu yang otonom, tetapi juga diperlukan untuk memberikan dasar yang sebaik-baiknya bagi pendidikan sebagai proses menjadikan manusia sebagai manusia yang utuh dan pembudayaan manusia secara beradab. Oleh karena itu nilai Pendidikan Karakter tidak hanya bersifat intrinsik sebagai ilmu seperti seni untuk seni, melainkan juga nilai ekstrinsik. Dan ilmu digunakan untuk menelaah dasar-dasar kemungkinan bertindak dalam praktek melalui kontrol terhadap pengaruh yang negatif dan meningkatkan pengaruh yang positif dalam pendidikan. Dengan demikian Pendidikan karakter tidak bebas nilai, mengingat hanya terdapat batas yang sangat tipis antar pekerjaan Pendidikan karakter dan tugas pendidik sebagai pedagog. Dalam hal ini, sangat relevan sekali untuk memperhatikan Pendidikan karakter sebagai bidang yang sarat nilai. Itulah sebabnya Pendidikan karakter memerlukan teknologi pula, tetapi pendidikan bukanlah bagian dari iptek. Namun harus diakui bahwa Pendidikan karakter belum jauh pertumbuhannya dibandingkan dengan kebanyakan ilmu sosial dan ilmu perilaku.

## 6. Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmito et al, (2015) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian yang dilakukan guna mengetahui keefektifan LKPD tematik-integratif berbasis nilai pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV SDN Turus Kediri yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini mengacu langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Penerapan LKPD secara umum dapat terlaksana mendapatkan skor 4 dengan kategori “ baik”. Hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$ .
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulistyorini et al, (2018) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Siswa SD di Kota Semarang. Dari hasil penelitian yang dilakukan literasi dasar dan kompetensi abad 21 dengan 4C. Dengan demikian guru dituntut untuk mengintegrasikan PPK dan literasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan LKPD tematik terpadu yang mengintegrasikan PPK dan literasi.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2019) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. Dari hasil penelitian yang dilakukan Tingkat kelayakan lembar kerja siswa diperoleh dari validator ahli dan validator praktisi yang dianalisis. Setelah divalidasi dan direvisi, produk diuji secara terbatas pada siswa. Hasil uji coba terbatas kemudian dianalisis untuk menentukan kelayakan

lembar kerja siswa dari sudut pandang siswa. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis karakter untuk siswa kelas III SD efektif untuk digunakan setelah dilakukan uji coba melalui tes dan observasi.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Purnama Sari (2022) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Islami Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan di Kelas 3 MIS An-Najah. Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan LKPD berbasis karakter Islami yang valid, praktis, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan karakter Islami peserta didik dengan menggunakan penelitian pengembangan (Research and iDevelopment). Penelitian dan Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen One Group Pretest Postes Design.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Salati Asmahan et al, (2023) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Blended Learning Bermuatan Karakter Baik dan Kuat (BAKU). Dari hasil penelitian yang dilakukan mengembangkan Media LKPD Blended Learning yang Berisi Baik dan Karakter yang kuat. Data yang diperoleh berupa kualitatif. Hasil penelitian LKPD dibuat dalam bentuk cetak dan juga online yaitu e-learning dalam bentuk pdf bentuk dan video pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar di rumah melalui handphone.

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam proses pembelajaran adapun capaian yang masih belum terwujud dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru dalam menyimpulkan apa yang menjadi kendala setiap peserta didiknya didalam kelas. Selain itu kurangnya penggunaan bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran juga menjadi salah satu akibat mengapa peserta didik kurang responsive terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti mendesain sebuah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai sebuah bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar serta memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk dilakukan. Maka nantinya diharapkan LKPD yang akan dikembangkan mampu menjadi sumber belajar yang efektif bagi peserta didik agar lebih aktif serta berantusias serta mampu menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan belajarnya. Kemudian melalui penguatan pendidikan karakter dari pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah sebagai penanaman yang dilakukan kepada peserta didik agar dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar seperti siswa diajak untuk melakukan kegiatan kreatif yang dapat menghasilkan nilai-nilai positif untuk sikap siswa, contohnya dengan melakukan kegiatan diskusi, membentuk sebuah kelompok belajar dalam memainkan peran, dan siswa dapat melakukan sebuah simulasi dan sebagainya, sehingga dapat terciptanya suasana belajar efektif dan dapat

menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada diri peserta didik.

Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya pengembangan sebuah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang didalamnya terdapat sebuah penanaman nilai karakter toleransi, karena dapat membantu peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, menghargai pendapat orang lain/kelompok, adanya tolong menolong serta kerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan yang ada pada diri orang lain dan senantiasa bersifat terbuka, menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik melalui presentasi kelompok yang akan dilakukan sebagai capaian hasil diskusi, kerjasama tim, kekompakan serta pemahaman materi.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 101783 Saentis, kelas IV tahun ajar 2022/2023, yang berlokasi di Jl. Medan Percut Km 15,5, Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Antara bulan Juli sampai dengan Agustus 2023, untuk lebih jelas sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan**

No.	Rencana Penelitian	Bulan					
		Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian	■					
2.	Penyusunan proposal	■					
3.	Bimbingan proposal		■				
4.	Seminar proposal		■				
5.	Revisi proposal			■			
6.	Penelitian dan penyusunan skripsi				■		
7.	Bimbingan skripsi dan sidang					■	■



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Hidayat dan Junianto (2017) populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi kriteria tertentu. Dimana populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dapat digunakan sebagai objek dalam penelitian yang nantinya akan dilakukan. Adapun populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV SD Negeri 101783 Saentis. Tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas yaitu IV berjumlah 53 orang.

**Tabel 3.2 Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	28
2	IV B	25
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>

### 2. Sampel

Menurut Hidayat dan Junianto (2017) sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel dianggap sebagai sebagian dari objek yang akan diteliti sebagai perwakilan dari keseluruhan jumlah populasi, pada sampel ini dikelas IV B SD Negeri 101783 Saentis terdapat 25 peserta didik yang terdiri dari 16 perempuan dan 9 laki-laki sebagai objek penelitian yang akan dilakukan.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan produk tertentu dan produk yang akan dikembangkan berupa LKPD

berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang akan diuji kevalidannya.

Menurut Sugiyono (2018:409) mengatakan bahwa terdapat 6 tahapan dengan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Adapun tahapannya sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Jenis Penelitian R&D**

#### 1. Potensi dan Masalah

Kegiatan diawali dengan melakukan pengembangan LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV. Peneliti melihat bahwa minat belajar peserta didik rendah, ini terlihat dari bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian penggunaan bahan ajar yang kurang memadai juga menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2. Pengumpulan Data

Dengan potensi dan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka langkah selanjutnya adalah dengan mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengumpulan dari berbagai informasi sebagai pendukung dalam mengembangkan LKPD dengan model *kooperatif learning*, seperti validasi angket kepada pesertadidik, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain media.

## 3. Desain Produk

Kegiatan ini diawali dengan merancang desain produk yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam penyusunan produk berupa jurnal ataupun buku sebagai bahan referensi. Kemudian membuat materi pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 4. Validasi Desain

Validasi desain dalam penelitian ini digunakan dengan cara mendatangi beberapa pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang nantinya akan dihasilkan. Maka dari itu setelah LKPD dirancang, peneliti selanjutnya melakukan validasi agar mengetahui apakah LKPD yang dihasilkan tersebut valid atau tidak valid untuk nantinya digunakan dalam pembelajaran. Adapun validasi ahli desain LKPD dan ahli materi yaitu:

a. Uji ahli desain LKPD

Uji ahli desain LKPD yaitu ahli desain yang menilai bagaimana komponen-komponen LKPD, sebagai standar kelayakan penggunaan LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Uji ahli desain LKPD dilakukan oleh salah satu orang, yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Uji ahli materi

Uji ahli materi ini bertujuan untuk menguji kevalidan dari segi materi yang akan digunakan pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning*. Uji ahli materi ini dilakukan oleh satu orang yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Revisi Desain

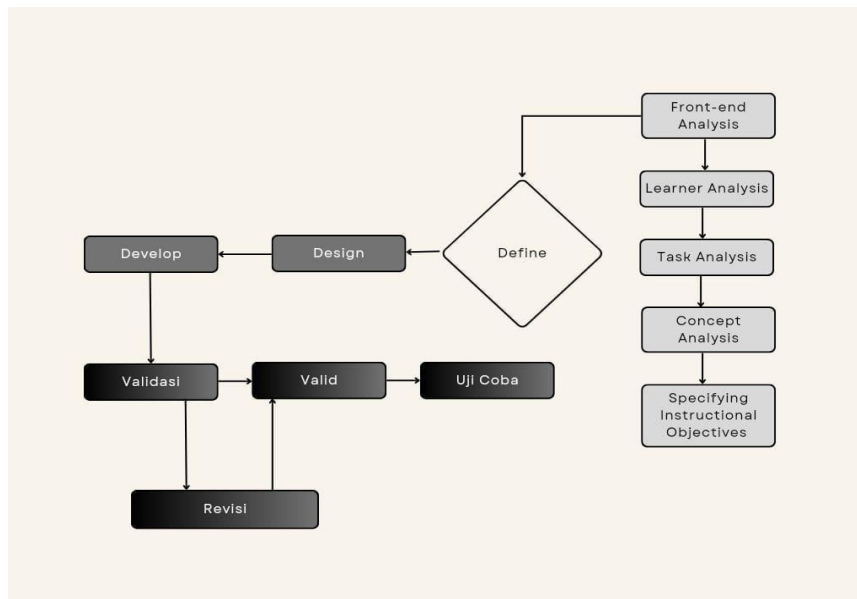
Setelah melakukan desain produk dan validasi materi oleh para ahli, maka akan diketahui kelemahan dari LKPD berwawasan karakter toleransi baik dari segi warna, penempatan gambar, kombinasi huruf dan angka dan lain sebagainya. Maka selanjutnya melakukan pembaharuan sesuai masukan yang diberi para ahli agar produk ini lebih baik untuk kedepannya.

6. Uji Coba Pemakaian

Produk yang telah selesai dibuat dan divalidasi selanjutnya melakukan

tahapan uji coba, yang dilaksanakan di SD Negeri 101783 Jl Medan Percut Km 15,5 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera utara. Untuk di uji cobakan produk dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 orang peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat dan mendapatkan informasi apakah LKPD dengan model *kooperatif learning* dapat menarik bagi peserta didik sehingga lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung maka diharapkan dengan adanya model pembelajaran tersebut penanaman nilai karakter pada peserta didik dapat di implementasikan.

Pada keterangan diatas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Sugiyono (2018) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3D. Model pengembangan 3D terdiri dari define, design, dan develop. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap develop karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan. Langkah-langkah pada pengembangan 3D di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Langkah-langkah Pengembangan 3D**

Pada gambar diatas adalah jenis penelitian 3D (*define, design, develop*), pada langkah-langkah pengembangan 3D tersebut dijelaskan sebagai :

(1) *Define* (Pendefinisian)

Tahap define berisi kegiatan untuk menetapkan masalah dan mendefinisikan syarat syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan pengembangan terhadap strategi pembelajaran kegiatan dalam tahap ini terdiri dari lima tahap diantaranya yaitu:

(a) *Front-end analysis* (analisis temuan awal)

Tahap analisis temuan awal bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV B sehingga perlu dibutuhkan pengembangan strategi pembelajaran.

(b) *Learner analysis* (analisis peserta didik)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengetahuan awal serta sikap pendidikan karakter yang ada pada peserta didik.

(c) *Task analysis* (analisis tugas)

Analisis tugas dilakukan dengan cara menentukan materi ajar yang mengacu pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Materi yang digunakan yaitu berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

(d) *Concept analysis* (analisis konsep)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi, menyusun serta menghubungkan konsep strategi pembelajaran dengan materi pokok yang akan diberikan kepada peserta didik.

(e) *Specifying instructional objectives* (rumusan tujuan pembelajaran)

Kegiatan pada tahap ini adalah rumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum 2013 tentang aritmetika sosial.

(2) *Design* (Perancangan) Tahap design merupakan tahap perancangan kerangka suatu produk yang dikembangkan (Solehudin, 2019). Tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pemilihan strategi pembelajaran, pemilihan format, dan pembuatan rancangan awal. Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan produk berupa LKPD berwawasan karakter toleransi.

(3) *Develop* (Pengembangan) Tahap pengembangan berisi kegiatan

membuat rancangan menjadi produk, mengevaluasi kualitas produk dengan tahap validasi ahli, hingga dihasilkan sebuah LKPD. Berikut tahap-tahap kegiatan tersebut.

- a. Membuat produk, pada tahap ini peneliti membuat rancangan prosedur pembelajaran menggunakan canva selanjutnya dibuat menjadi produk yang siap digunakan.
- b. Validasi ahli, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan saran perbaikan untuk melakukan revisi sebelum diujikan kepada peserta didik dan dinilai oleh ahli instruksional (observer). Validasi ahli terdiri dari ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.
  1. Validasi oleh ahli Desain bertujuan untuk menilai kualitas desain dan rancangan gambar LKPD yang telah dibuat.
  2. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk menilai kualitas materi yang akan digunakan dalam uji coba.
  3. Validasi oleh ahli bahasa bertujuan untuk menilai pemilihan kata dan kalimat yang digunakan, serta tanda baca yang ditampilkan pada LKPD
- c. Uji coba, tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dan penilaian ahli instruksional (observer) terhadap pengembangan LKPD yang telah dibuat.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019:75) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengembangan LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model



*kooperatif learning*.

Variabel terikat atau dependen menurut sugiono (2019:75) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen (Y) adalah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV.

### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data pada pengembangan ini berupa instrumen penilaian untuk menilai produk yang telah dikembangkan, instrumen pokok yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengembangan ini adalah dengan menggunakan Lembar Angket Validasi dan Lembar Angket Praktis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar angket Validasi yang meliputi: (1) Lembar angket untuk ahli materi, (2) Lembar angket untuk ahli media, (3) Lembar angket untuk ahli bahasa. Lembar Angket Praktis yang meliputi: 1) Lembar Observasi Guru dan 2) Lembar Observasi Siswa yang pertama digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas materi pembelajaran **Penelitian ini menggunakan instrument angket sebagai berikut :**

#### 1. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket validasi ahli, untuk mengukur kevalidan dari produk yang dikembangkan apakah dapat dikatakan valid atau tidak.

Adapun instrumen validasi ahli yaitu :

##### a. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur

kelayakan pada materi yang akan disampaikan pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* dapat dikatakan valid atau tidak, kemudian untuk mengetahui saran serta masukan dari para ahli pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Adapun kisi-kisi instrument validasi ahli materi sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan KD	Kelengkapan Struktur LKPD yang berbasis	1
			Kesesuaian materi LKPD dengan materi peserta didik	2,3
2	Keakuratan Pembinaan dan Keteladanan	Kesesuaian materi dan soal	Keakuratan konsep materi terhadap LKPD bentuk model pembiasaan dan keteladanan	4
			Keakuratan soal-soal pada LKPD bentuk dengan model pembiasaan dan keteladanan	5
			Penyajian data serta contoh akurat yang mudah di pahami dan sesuai dengan materi peserta didik	6
			Penggunaan soal-soal yang mencakup materi pelajaran peserta didik	7,8
3	Teknik Penyajian Materi	Mendorong Keinginan	Menumbuhkan pertanyaan pada peserta didik melalui LKPD berwawasan karakter toleransi	9,10
			Berfikir pada peserta didik sesuai model pembelajaran	11,12

(Sumber : dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019 : akbar 2015)

b. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Desain LKPD

Instrumen validasi ahli desain LKPD digunakan untuk mengukur kelayakan pada desain yang di tampilkan pada LKPD berwawasan karakter toleransi pembiasaan dan keteladanan, serta mengetahui saran dan masukan dari para ahli terhadap LKPD dengan model *kooperatif learning*. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli desain LKPD sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain LKPD**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	
Fisik LKPD	Ukuran LKPD	Ukuran dari LKPD	1,2	
Tampilan LKPD	Desain sampul LKPD	Bentuk sampul LKPD	3	
		Font atau huruf yang digunakan menarik serta mudah untk dimengerti	4,5,6	
		Ilustrasi Sampai LKPD	7	
	Desain isi LKPD	Keakuratan letak isi LKPD	8	
		Unsur tata letak harmonis dan lengkap		9,10
			Tata letak yang mudah untuk dipahami	10,11
			Ketetapan tipografi pada LKPD	12,13
			Ilustrasi isi dan kesesuaian isi LKPD	14,15

( Sumber: dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019 : Akbar 2015)

c. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur kesesuaian dan ketetapa penggunaan bahasa, sehingga dapat di pahami oleh pembaca pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning*,

serta mengetahui saran dan masukan dari para ahli terhadap LKPD dengan pembiasaan dan ke. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli desain LKPD sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>
Kaidah Bahasa	Kejelasan Bahasa	1,2
	Bahasa mudah di pahami	3
Ketetapan Bahasa	Ketetapan pemilihan kata	4,5
	Pemilihan Font	6
	Ketetapan jarak dan baris teks	7,8

( Sumber: dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019 : Akbar 2015)

## 2. Instrumen Kisi-Kisi Kepraktisan

Instrumen kepraktisan digunakan untuk melihat apakah produk yang telah dikembangkan memiliki kepraktisan sebagai media pembelajaran. Adapun instrumen kepraktisan yaitu

### a. Instrumen Kisi-Kisi Kepraktisan Respon Guru

Instrumen isi di berikan pada kepada guru saat uji coba produk, Dimana digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* di SDN 101783 Saentis. Serta untuk mengetahui saran dan masukan dari guru, agar LKPD menjadi lebih baik lagi. Adapun instrumen kisi-kisi kepraktisan untuk respon guru, sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Praktis Respon Guru**

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan	Kejelasan teks	1
	Kejelasan gambar	2
	Kemenarikan gambar	3
	Kesesuaian gambar dengan materi	4
Penyajian Materi	Penyajian materi	5
	Kejelasan kalimat	6,7
	Kejelasan Istilah	8,9
	Kesesuaian contoh dengan materi	10,11
Manfaat	Kemudahan Belajar	12,13
	Ketertarikan menggunakan video	14
	Peningkatan kreativitas siswa	15

( Sumber: dimodifikasi dari Alliyah Zulfa, 2022)

b. Instrumen Kisi-Kisi Kepraktisan Respon Peserta didik

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat respon peserta didik adalah berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD dengan model *kooperatif learning*. Serta untuk mengetahui respon didik mengenai LKPD berwawasan karakter di kelas IV SDN 101783 Saentis. Adapun instrumen kisi-kisi kepraktisan untuk respon peserta didik , sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kepraktisan untuk respon peserta didik**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Penilaian</b>
Tampilan LKPD	Tampilan LKPD bentuk yang Menarik	1,2,3
	Dilengkapi gambar - gambar pendukung sesuai materi	4,5,6
	Tulisan Jelas dan mudah di pahami	7,8
Penyajian Materi	Materi LKPD diuraikan dengan jelas	9,10
	Materi LKPD yang ada sesuai dengan materi pelajaran, KD dan Indikator	11
Penggunaan LKPD	LKPD digunakan dengan petunjuk yang telah di buat	12,13
	Pemahaman materi oleh peserta didik	14,15

(Sumber: dimodifikasi dari Alliyah Zulfa, 2022)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan dari berbagai sumber didalam penelitian, bertujuan agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan kemudian dimasukkan dalam kategori yang nantinya akan dijabarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sehingga mudah di pahami oleh peneliti ataupun pembaca.

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R&D (Reserch and Development)* dan model pengembangan pada penelitian ini menggunakan 3D, terdiri dari *define, design, dan develop*. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui

efektivitas produk yang telah dikembangkan. Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, serta memvalidasi produk, dimana produk yang telah diciptakan kemudian akan diuji kevalidasiannya dan di uji coba sehingga dapat diketahui apakah produk tersebut layak untuk digunakan atau perlu adanya perbaikan sehingga produk layak digunakan.

Teknik analisis data dalam pengembangan adalah kualitatif dan kuantitatif, dalam data kualitatif dilihat melalui saran, tanggapan serta kritik dari dosen pembimbing, dosen ahli serta guru dan peserta didik. Sedangkan data kuantitatif berupa perolehan angka yang dihasilkan dari skor validasi para ahli dan skor kepraktisan oleh guru dan peserta didik, yang digunakan sebagai ukuran keefektifan produk yang telah dihasilkan.

#### 1) Analisis Data Validasi LKPD

Uji validasi pada pengembangan LKPD ini dilakukan dengan melihat skor yang diberikan oleh masing-masing validator ahli pada angket yang telah ditetapkan sebagai acuan kevalidan dari produk yang dihasilkan.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dalam pengembangan ini, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase validitas

F= Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah melalui tabel kualifikasi kevalidan, sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi LKPD**

No	Persentase	Interprestasi
1	81,00% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	61,00% - 80,00%	Valid, dapat digunakan dengan revisi kecil
3	41,00% - 60,00%	Kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi
4	21,00% - 40,00%	Tidak valid, belum dapat digunakan, masih memerlukan revisi
5	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid, tidak boleh digunakan

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Jika persentase produk mencapai 81,00%-100,00% maka produk yang dihasilkan valid dan tidak perlu melakukan revisi.

## 2) Analisis Kepraktisan LKPD

Respon peserta didik dan respon guru digunakan sebagai uji kepraktisan dimana masing – masing skor yang didapat kemudian disesuaikan dengan kategori respon peserta didik dan respon



guru. Adapun skala yang digunakan untuk melihat skor kepraktisan penggunaan LKPD, yaitu dengan menggunakan skala likert, berikut tabel ketentuannya :

**Tabel 3.9. Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan kriteria pada skala likert dengan skor maksimal 5 pada masing masing indikator yang dinilai pada respon peserta didik dan respon guru.

Maka adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase validitas

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

*(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari, 2017)*

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah melalui tabel kualifikasi kevalidan, sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Kriteria Kualifikasi LKPD**

<b>No</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interprestasi</b>
1	81,00% - 100,00%	Sangat Praktis
2	61,00% - 80,00%	Praktis
3	41,00% - 60,00%	Kurang Praktis
4	21,00% - 40,00%	Tidak Praktis
5	00,00% - 20,00%	Sangat tidak Praktis

*(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari, 2017)*

Jika persentase produk mencapai 81,00% - 100,00% maka produk yang dihasilkan sangat praktis.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian 3D. Adapun terdiri dari *define, design, dan develop*. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan.

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Pengembangan LKPD diawali dengan tahap analisis. Tahapan ini dimaksudkan untuk menganalisa permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah dan analisa kebutuhan akan pengembangan media LKPD sehingga nantinya dapat dihasilkan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan sekolah. Adapun hasil dari analisis ini ialah minat belajar peserta didik rendah, ini terlihat dari bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian penggunaan bahan ajar yang kurang memadai juga menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar.

Sehingga berdasarkan permasalahan dan kebutuhan akan bahan ajar tersebut mendorong untuk dilakukannya pengembangan media khususnya LKPD. Pengembangan LKPD dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV dengan berwawasan karakter toleransi dan menggunakan model kooperatif learning.

Materi yang dikembangkan pada LKPD ini adalah materi

indahny kebersamaan dan toleransi dikelas IV SD. Materi tersebut terdiri dari pengertian, macam-macam, contoh kegiatan, dan soal yang telah disesuaikan dengan silabus baik dari kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 1 (Indahnya kebersamaan), subtema 1 (keberagaman budaya bangsaku), pembelajaran ke 2 disemester 2 tahun ajaran 2022/2023. Adapun tujuan pembelajaran secara umum yang akan dicapai setelah peserta didik menggunakan LKPD berwawasan karakter toleransi yaitu peserta didik mampu mengetahui pengertian toleransi dan cara menjaga kesatuan dan persatuan bangsa indonesia agar tetap utuh. Serta tujuan khusus yang akan diperoleh peserta didik, yaitu :

- a. Peserta didik dapat memahami nilai nilai karakter dalam menjaga persatuan dan kesatuan
- b. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami apa itu bangsa yang majemuk berdasarkan macam-macamnya
- c. Peserta didik dapat menyajikan hasil laporan mengenai soal yang telah dikerjakan.

## 2. *Design* (Desain)

Setelah melakukan analisis, desain merupakan tahapan untuk membuat rancangan awal dari LKPD yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini dilakukan penetapan bentuk LKPD yang akan dikembangkan yang nantinya akan direalisasikan menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi ini digunakan dalam rancangan pengembangan LKPD dikarenakan penggunaannya yang mudah dan dapat disesuaikan dengan

keinginan sehingga sangat mendukung untuk menghasilkan media LKPD yang menarik minat belajar siswa.

Adapun komponen yang akan dimuat dalam LKPD ialah :

- a. Cover
- b. Identitas siswa yang meliputi nama dan kelas
- c. Prosedur pengerjaan LKPD
- d. Materi terkait kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia
- e. Materi cara menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
- f. Pancasila, guna menunjukkan pentingnya karakter toleransi
- g. Serta pada bagian terakhir akan disajikan pertanyaan terkait wawasan karakter toleransi yang disertai dengan gambar.

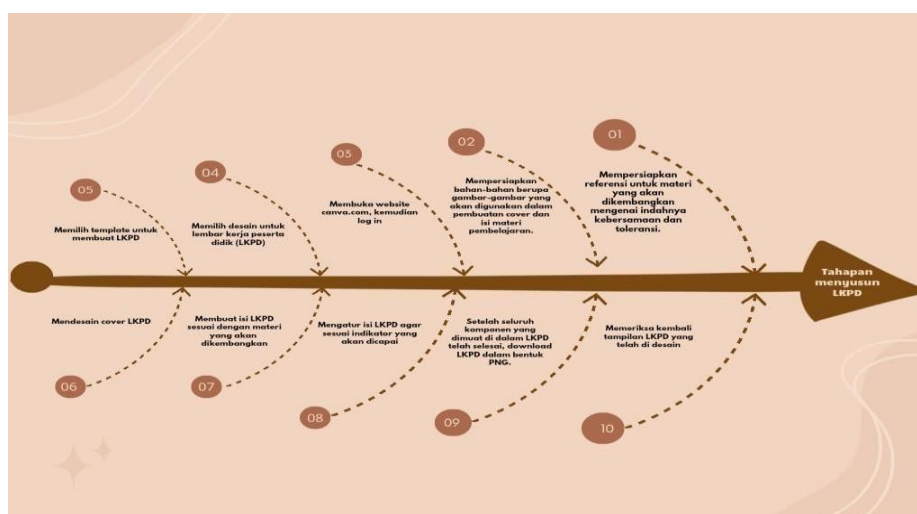
Pada tahapan ini mulai didapatkan gambaran susunan terkait media LKPD yang akan dikembangkan sehingga pada tahapan ini juga dipersiapkan materi dan pertanyaan yang akan dimasukkan kedalam LKPD, serta mengumpulkan desain dan gambar yang sesuai untuk merealisasikan LKPD.

Apabila materi, pertanyaan, serta gambar-gambar yang akan dimuat kedalam LKPD, maka LKPD sudah dapat direalisasikan. Rancangan LKPD direalisasikan dengan menggunakan media canva untuk menghasilkan LKPD yang menarik minat siswa. Aplikasi ini bersifat online sehingga diperlukan jaringan internet dalam proses realisasinya.

Adapun tahapan dalam mendesain LKPD dengan menggunakan

canva adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan referensi untuk untuk materi yang akan dikembangkan mengenai indahnya kebersamaan dan toleransi.
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan berupa gambar-gambar yang akan digunakan dalam pembuatan cover dan isi materi pembelajaran.
- 3) Membuka website *canva.com*, kemudian *log in*
- 4) Memilih desain untuk lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 5) Memilih template untuk membuat LKPD
- 6) Mendesain cover LKPD
- 7) Membuat isi LKPD sesuai dengan materi yang akan dikembangkan
- 8) Mengatur isi LKPD agar sesuai indikator yang akan dicapai
- 9) Setelah seluruh komponen yang dimuat di dalam LKPD telah selesai, *download* LKPD dalam bentuk PNG.
- 10) Memeriksa kembali tampilan LKPD yang telah di desain.



Gambar 4.1. Tampilan LKPD

### 3. *Development* (Pengembangan)

#### a. Validasi Ahli

Setelah LKPD selesai dikembangkan, maka langkah selanjutnya ialah melakukan validasi kepada para ahli untuk menilai kelayakan media, materi dan juga bahasa yang digunakan didalam LKPD. LKPD yang dinilai masih terdapat kekurangan direvisi sehingga pada akhirnya akan dihasilkan LKPD yang memenuhi standard dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### 1) Validasi Ahli Desain

Validasi LKPD dari segi desain ini dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada validasi ini, aspek yang dinilai meliputi fisik LKPD serta tampilan LKPD. Adapun hasil validasi desain dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Validasi Ahli Desain**

Aspek	Indikator	Jumlah skor	Persentase	Kategori
Fisik LKPD	Ukuran LKPD	8	80%	Valid
Tampilan LKPD	Desain sampul LKPD	24	93,8%	Sangat valid
	Desain isi LKPD	37		
Rata-rata Persentase			86,9%	Sangat valid

Hasil validasi ahli desain pada tabel 4.1 menunjukkan hasil berupa penilaian dari segi fisik LKPD sudah valid dengan persentase 80% dan tampilan LKPD yang meliputi desain sampul dan desain ini

memperoleh persentase 93,8% dengan kategori sangat valid. Adapun rata-rata persentase validasi ahli desain secara keseluruhan ialah 86,9% dengan kategori yang sangat valid.

## 2) Validasi Ahli Bahasa

Validasi LKPD dari segi desain ini dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada validasi ini, aspek yang dinilai meliputi kaidah bahasa dan ketepatan bahasa. Adapun hasil validasi bahasa dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Indikator	Jumlah skor	Persentase	Kategori
Kaidah bahasa	Kejelasan Bahasa	9	93,3%	Sangat valid
	Bahasa mudah dipahami	5		
Ketepatan bahasa	Ketepatan pemilihan kata	10	100%	Sangat valid
	Pemilihan font	5		
	Ketepatan jarak dan baris teks	10		
Rata-rata Persentase			96,65%	Sangat valid

Hasil validasi ahli bahasa pada tabel 4.2 menunjukkan hasil penilaian kaidah bahasa yang meliputi kejelasan bahasan dan kemudahan pemahaman bahasa sudah sangat valid dengan



persentase 93,3% dan ketepatan bahasa yang meliputi ketepatan pemilihan kata, font dan jarak teks memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid. Adapun rata-rata persentase secara keseluruhan ialah 96,65% dengan kategori yang sangat valid.

### 3) Validasi Ahli Materi

Validasi LKPD dari segi desain ini dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada validasi ini, aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi, keakuratan pembinaan dan keteladanan, serta teknik penyajian materi. Adapun hasil validasi bahasa dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator	Jumlah skor	Persentase	Kategori
Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan KD	12	80%	Valid
Keakuratan pembinaan dan keteladanan	Keakuratan materi dan soal	25	100%	Sangat valid
Teknik penyajian materi	Mendorong keingintahuan	18	90%	Sangat valid
Rata-rata Persentase			90%	Sangat valid

Hasil validasi ahli bahasa pada tabel 4.3 menunjukkan hasil penilaian kesesuaian materi mendapatkan persentase 80% dengan kategori valid, keakuratan pembinaan dan keteladanan

memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid, serta teknik penyajian materi memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid. Adapun rata-rata persentase secara keseluruhan ialah 90% dengan kategori yang sangat valid.

#### b. Revisi Produk

Berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh validator ahli saat validasi media yang dikembangkan, maka dilakukan perbaikan pada LKPD yang dikembangkan agar layak untuk digunakan. Adapun saran dan komentar yang diberikan oleh ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi serta sebelum dan setelah perbaikan LKPD ialah sebagai berikut:

##### 1) Validasi ahli desain

Saran :

Pada prosedur, tambah teks “bacalah urutan pengerjaan LKPD dengan secara tertib dan seksama”, tanda panah diganti nomor dan tambahkan nomor halaman.



**Gambar 4.2. Sebelum dan Setelah Revisi Desain LKPD**

2) Validasi ahli bahasa

Saran :

Perbaiki penulisan tanda hubung dan penulisan kata Indonesia harus kapital



Gambar 4.3. Sebelum dan setelah Revisi Bahasa LKPD

3) Validasi ahli materi

Saran :

Berikan penjelasan materi LKPD yang ingin dikerjakan dan contoh cara menjaga persatuan dan kesatuan wajib mengambil sikap yang terdapat di sekolah.



Gambar 4.4. Sebelum dan setelah Revisi Materi LKPD



**Gambar 4.5. Hasil LKPD yang telah di Revisi**

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

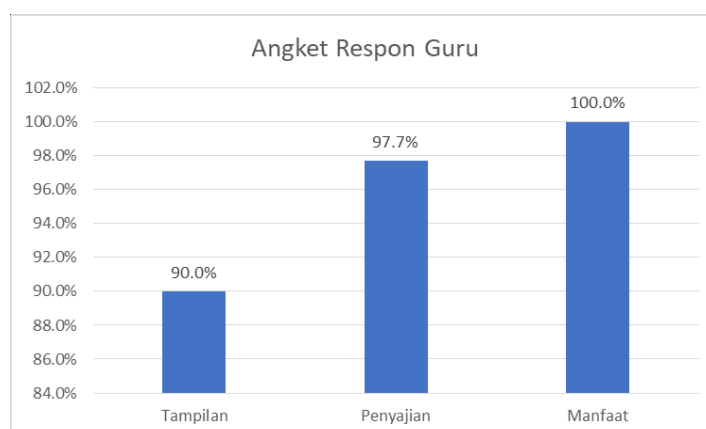
Pada tahap implementasi, LKPD yang telah dinyatakan layak oleh validator ahli diimplementasikan pada pembelajaran di kelas IV B SD Negeri 101783 yang terdiri dari 25 orang siswa. Setelah siswa menggunakan LKPD, siswa dan guru diberikan angket respon untuk menilai LKPD yang telah dikembangkan. Angket respon guru berisikan 15 item pertanyaan yang terbagi dalam 3 aspek penilaian, yaitu aspek tampilan, penyajian materi dan manfaat. Adapun hasil angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Angket Respon Guru**

No	Aspek	Rata-rata Persentase	Keterangan
1	Tampilan	90%	Sangat Praktis
2	Penyajian	97,7%	Sangat Praktis
3	Manfaat	100%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		95,9%	Sangat Praktis

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon guru pada tabel 4.4. didapatkan hasil penilaian kepraktisan berupa aspek tampilan

memperoleh persentase skor 90% dengan kategori sangat praktis, aspek penyajian memperoleh skor 97,7% dengan kategori sangat praktis, aspek manfaat memperoleh skor 100% dengan kategori sangat praktis. Sehingga secara keseluruhan memperoleh rata-rata persentase 95,9% dengan kategori sangat praktis.



**Gambar 4.6. Hasil Angket Respon Guru**

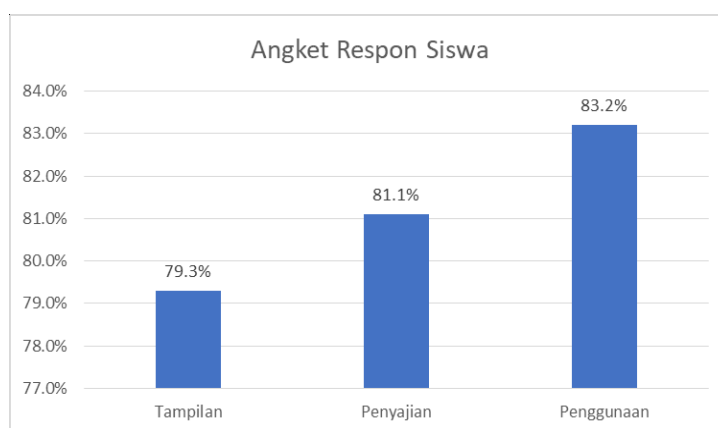
Pada gambar 4.6, terlihat bahwa persentase penilaian guru terhadap tampilan, penyajian dan manfaat LKPD tidak jauh berbeda. Persentase tertinggi terdapat pada aspek manfaat, dengan persentase skor 100% dengan kategori sangat praktis.

Sedangkan pada angket respon siswa berisikan 15 item pernyataan yang terbagi dalam 3 aspek penilaian. Penilaian dalam angket respon siswa dilihat dari segi tampilan, penyajian dan penggunaan. Respon siswa ini digunakan sebagai uji kepraktisan, dimana masing – masing skor yang didapat kemudian disesuaikan dengan kategori tingkat kepraktisan. Adapun rekapitulasi hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa**

No	Aspek	Rata-rata Persentase	Keterangan
1	Tampilan	79,3%	Praktis
2	Penyajian	81,1%	Sangat Praktis
3	Penggunaan	83,2%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		81,2%	Sangat Praktis

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon siswa pada tabel 4.5. didapatkan hasil penilaian kepraktisan berupa indikator tampilan memperoleh persentase skor 79,3% dengan kategori praktis, indikator penyajian memperoleh skor 81,1% dengan kategori sangat praktis, indikator penggunaan memperoleh skor 83,2% dengan kategori sangat praktis. Sehingga secara keseluruhan memperoleh rata-rata persentase 81,2% dengan kategori sangat praktis.

**Gambar 4.7. Hasil Angket Respon Siswa**

Pada gambar 4.7, terlihat bahwa persentase penilaian siswa terhadap tampilan, penyajian dan penggunaan LKPD tidak jauh berbeda. Persentase tertinggi terdapat pada aspek penggunaan, dengan persentase skor 83,2% dengan kategori sangat praktis.

## **B. Pembahasan**

Menurut Prastowo (2014:269) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain. Menurut Arief (2015) Menyatakan bahwa LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru, dan dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Menurut Kristyowati (2018) bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21.

Menurut Wulandari, et al (2022) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pendidikan politik, pendidikan demokrasi, pendidikan hukum, dan pendidikan moral/karakter dalam upaya membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta bertanggung jawab. Sedangkan yang dimaksud pendidikan karakter ialah program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya,

disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional) dan ranah skill psikomotorik (keterampilan, terampil mengelola data, mengungkapkan pendapat dan kerja sama) (Mashari, 2016).

Adapun indikator karakter siswa menurut Khansa,dkk (2020) adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Salah satu karakter yang sangat penting dalam pembelajaran kewarganegaraan ialah toleransi karena mencakup pendidikan karakter dalam menjaga kerukunan dalam berbangsa dan bernegara. Pentingnya sifat toleransi ini disampaikan oleh Mandayu (2020), yang mengatakan bahwa toleransi merupakan satu dari berbagai karakter yang sejak dini perlu ditanamkan dan dibentuk pada peserta didik. Sikap ini berkaitan dengan kesadaran diri dan kecakapan sosial, seperti sikap saling menghargai, demokratis, bersahabat, cinta perdamaian dan persatuan, kepedulian sosial, empati dan kerja sama. sehingga melalui toleransi akan mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang harmonis, bebas konflik, bebas sikap intoleran, dan memandang kemajemukan sebagai keindahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Untuk itu, dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan sebuah media untuk menunjang motivasi peserta didik dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan ialah lembar kerja peserta

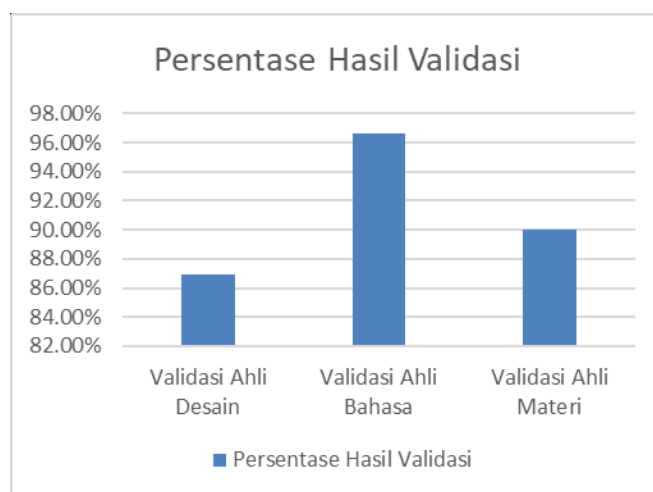


didik (LKPD). LKPD dipilih dikarenakan menurut Kristyowati (2018), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. Sehingga dalam hal ini dilakukan pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan 3D terdiri dari define, design, dan develop. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap develop karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan. Untuk melihat kepraktisan media LKPD yang dikembangkan. LKPD terlebih dahulu divalidasi. Maka dari penjelasan berikut LKPD dapat dikatakan sangat valid dan praktis digunakan di lingkungan Sekolah Dasar (SD) karena sangat menarik ditampilan penyajian dan kelayakan isi, selain itu pada LKPD yang dikembangkan terdapat soal-soal guna menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik didalam kelas, sehingga dengan demikian para peserta didik dapat memahami apa itu makna dari Pendidikan karakter itu sendiri.

Adapun validasi media LKPD berupa validasi ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi. Hasil menunjukkan perolehan persentase validasi ahli desain 86,9% dengan kategori sangat valid, persentase validasi ahli bahasa 96,65% dengan kategori sangat valid dan persentase validasi ahli materi 90%

dengan kategori sangat valid. Masing-masing validator memberikan masukan untuk perbaikan LKPD yang dikembangkan sehingga dilakukan perbaikan LKPD mengikuti masukan dari validator setelah diperolehnya kategori sangat valid pada desain, bahasa dan materinya. Grafik persentase hasil validasi dapat dilihat pada gambar 4.14.



**Gambar 4.8. Persentase Hasil Validasi**

Berdasarkan gambar 4.8, terlihat bahwa persentase hasil validasi tertinggi berada pada bahasa (96,65%), diikuti oleh persentase materi (90%) dan persentase desain (86,9%). Setelah LKPD dinyatakan valid dan diperbaiki sesuai masukan dari ahli, LKPD digunakan dalam pembelajaran dikelas. Kemudian guru dan siswa diminta untuk menilai kepraktisan LKPD. Proses ini dapat dilihat pada link berikut : (<https://drive.google.com/file/d/1-PLGMSKFvn38QpjF2e1JBewd999WNfk1/view?usp=drivesdk>). Hasil angket respon guru menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah sangat praktis dengan perolehan persentase 95,9% dan respon siswa memperoleh persentase 81,2% dengan kategori sangat praktis. Sehingga berdasarkan

perolehan data kepraktisan tersebut, didapatkan data berupa media LKPD yang dikembangkan sudah sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmahasanah, dkk., (2021), dengan judul “Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar” menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PKN berbasis pendidikan karakter sikap toleransi dengan penilaian dari ahli bahasa 91,5 dengan kriteria sangat valid, ahli materi 87,1 dengan kriteria sangat valid, ahli desain 96 sangat valid. Hasil dari tanggapan guru sebesar 92,5 dengan kriteria sangat baik sebagai produk akhir dalam pengembangan. Kemudian hasil uji coba memperoleh nilai sebesar 90% dengan kriteria sangat efektif, dan respon peserta didik sebesar 83,75 dengan kategori sangat menarik, serta nilai pencapaian indikator sikap toleransi sebesar 95,6 dengan kriteria sangat valid.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Susepi, dkk., (2023), dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pkn Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa LKPD berbasis pendidikan karakter pada mata pelajaran PKn sekolah dasar yang dikembangkan, dinyatakan sangat valid oleh ketiga validator dengan rata-rata 93,66%. LKPD yang dikembangkan dinyatakan teruji kepraktisannya dilihat dari penilaian angket guru dengan rata-rata 93,3% dan penilaian angket siswa dengan rata-

rata 100%. Sedangkan dari nilai keefektifan didapatkan hasil yaitu 60%. Hal ini dibuktikan bahwa produk bahan ajar LKPD ini valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan, LKPD yang dikembangkan ini merupakan pengembangan dari LKPD yang telah ada. Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan LKPD dengan berwawasan karakter toleransi dengan penyajian yang lebih menarik. Adapun hasil yang didapatkan dari pengembangan LKPD ialah LKPD sudah sangat baik karena LKPD yang dikembangkan sudah sangat valid dari desain, bahasa, dan materinya serta memperoleh penilaian yang sangat praktis dalam penggunaannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengembangan LKPD dilakukan dengan metode 3D (*Define, Design, Development*). Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap development karena peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan. Pada tahap *define*, dilakukan analisis permasalahan dalam pembelajaran disekolah sehingga pada akhirnya ditemukan perlunya pengembangan LKPD pada materi kebersamaan dan toleransi. Pada tahap desain dilakukan perancangan LKPD yang akan dikembangkan serta mengumpulkan materi dan bahan terkait. Setelah desain dan bahan selesai, dilakukan realisasi rancangan LKPD. LKPD yang telah selesai divalidasi sampai di nyatakan layak untuk digunakan oleh validator ahli, ini dilakukan pada tahapan pengembangan. LKPD yang telah layak diimplementasikan disekolah untuk menilai kepraktisan penggunaannya sampai menghasilkan LKPD yang layak dan praktis untuk digunakan disekolah.
2. Validasi LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berupa validasi ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi. Hasil menunjukkan perolehan persentase validasi ahli desain 86,9% dengan kategori sangat valid, persentase validasi ahli bahasa 96,65% dengan kategori sangat valid dan persentase validasi ahli ahli materi 90% dengan kategori sangat valid.

3. Kepraktisan LKPD berwawasan karakter toleransi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 101783 Seantis memperoleh persentase 95,9% dengan kategori sangat praktis pada angket praktis guru dan persentase 81,2% dengan kategori sangat praktis pada angket praktis siswa.

## **B. Implikasi**

### **Teoritis**

Mengembangkan LKPD terintegrasi PPK dan literasi dapat meningkatkan hasil belajar adalah implikasi teoretis dari penelitian ini. LKPD yang disajikan terdapat berbagai tahapan pembelajaran, meliputi pengorganisasian pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, LKPD yang dikembangkan sejalan dengan Prastowo (2011: 24) tujuan disusunnya LKPD yaitu; (1) membantu peserta didik menemukan suatu konsep; (2) membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan; (3) sebagai penuntun belajar; (4) sebagai penguatan; (5) sebagai petunjuk praktikum. Dalam proses penemuan konsep dan praktikum siswa di bagi kelompok maka PPK pada karakter disiplin, tanggung jawab, teliti sangat diperlukan. Dalam hal ini, guru juga berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat yang memungkinkan siswa untuk mencapai kebutuhan tersebut (Huda, 2014: 184). Berdasarkan teori tersebut, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah guru dapat menyediakan perangkat-perangkat metodis. Dalam hal ini salah satu perangkat metodis yang

dapat digunakan adalah LKPD terintegrasi PPK yaitu berwawasan karakter toleransi yang isinya telah disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa LKPD terintegrasi PPK dan literasi efektif digunakan pada pembelajaran materi pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku. Juga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang mungkin akan mengkaji LKPD.

### **Praktis**

**Bagi peneliti**, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai LKPD berwawasan karakter toleransi. Peneliti dapat mengetahui secara pasti kekurangan dan kelebihan dari penggunaan LKPD yang dikembangkan sehingga peneliti dapat memperbaiki teknik penelitian untuk penelitian selanjutnya. **Bagi guru**, dengan adanya penelitian ini guru dapat mengembangkan LKPD untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas, serta memudahkan guru dalam penyampaian materi. **Bagi pihak sekolah**, dengan adanya penelitian ini dapat diupayakan untuk mengembangkan LKPD yang bisa menciptakan dampak positif bagi kualitas pembelajaran. **Bagi siswa**, dengan adanya produk LKPD yang dikembangkan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV B selain itu juga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter toleransi yang ada di dalam kelas.

### C. Saran

1. Pada pembelajaran tingkat sekolah dasar (SD), sangat dibutuhkan media yang dapat menarik minat belajar siswa serta dilengkapi dengan pendidikan karakter nilai moral. Sehingga guru hendaknya mengembangkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk siswa khususnya dalam hal ini pada media lembar kerja peserta didik (LKPD).
2. Bagi peneliti lanjutan, hendaknya mengembangkan media yang lebih menarik, praktis, dan lengkap pada materi yang lainnya, selain itu peneliti berharap agar adanya variasi lain baik dari segi desain ataupun materi pembelajaran agar dapat menghasilkan LKPD Pendidikan Kewarganegaraan dengan model yang inovatif lainnya.
3. Peneliti berharap kepada peserta didik diharapkan isi dari LKPD tersebut dapat diterapkan pada kehidupan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan kelas, selain itu peserta didik disarankan untuk tetap semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar pelajaran mudah untuk dipahami dan memiliki makna,



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Asmahasanah, S., Syifa, L., & Irfani, F. (2021). Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 86-99.
- Agessia, E. G., & Wiratsiwi, W. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KARAKTER UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *ProsidingSNasPPM*, 7(1), 917-923.
- Arief, M. F. M. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Mekanika Teknik dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas X TGB SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 1 (1): 148-152.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011-1024.
- Azizah, I. N. (2017). Lembar kerja peserta didik materi aritmatika sosial dengan model pengembangan thiagarajan. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 63-72
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Daga, A. T. (2020). Perbandingan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar di Malaysia, India dan Indonesia. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(1), 1-8.
- Djuwita, P., & Hambali, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Value Clarification Technique (VCT) Untuk Menanamkan

- Nilai Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 91-101.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2020). Psikologi Komunikasi untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14-20.
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis problem based learning (pbl) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di sma negeri 1 payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 27-34.
- ElementarySchool: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 61-â.
- Puniatmaja, I. G. P. B., & Renda, N. T. (2021). Modul Pembelajaran PPKn Bermuatan Nilai Karakter Toleransi pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 409-419.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Hasanah, S. A., & Albahar, R. K. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Media Blended Learning Bermuatan Karakter Baik dan Kuat (Baku). *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 40-46.
- Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Khansa, Dkk. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4. Hal 171-173.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37-45.
- Kustianingsari, N., & Dewi, U. (2015). Pengembangan media komik digital pada

- mata pelajaran Bahasa Indonesia tema lingkungan sahabat kita materi teks cerita manusia dan lingkungan untuk siswa kelas V SDN Putat Jaya III/379 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-9.
- Kristin, F. (2021). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Lembar Kerja Siswa Muatan Pelajaran Ips Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.
- Kusumawati, I. (2016). LANDASAN FILOSOFIS PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER. *Academy of Education Journal*, 7(1), 1-15.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Mashari, F., & Qomariana, A. (2016). Prespektif Pemikiran KiHadjar Dewantara Dalam Pendidikan Karakter Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(2), 285-311.
- Makhrus, M., Harjono, A., Syukur, A., Bahri, S., & Muntari, M. (2018). Identifikasi kesiapan LKPD guru terhadap keterampilan abad 21 pada pembelajaran IPA SMP. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 3(2)
- Mandayu, Y. Y. B. (2020). Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habitiasi Sekolah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(2), 31.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.

- Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 9(3).
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696-1705.
- Roslina, I. (2019). Pengembangan LKPD matematika dengan model learningcycle 7E berbantuan mind mapping. *Jurnal pengembangan pembelajaran matematika*, 1(1), 10-22.
- Rahmawati, M., & Harmanto, H. (2020). Pembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewapembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bagi siswa tunagrahita. *Journal of Civicsand Moral Studies*, 5(1), 59-72.
- Sari, I. P. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KARAKTER ISLAMI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS III MIS AN-NAJAH. *TAFAMHAM*, 1(2).
- Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (JournalofGovernanceandPoliticalSocial UMA)*, 1(2), 12.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61-70.
- Sulistiyorini, S., & Harmanto, Z. A. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik terpadu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi siswa SD Di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Susepi, A.P., dkk. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 11 (1): 82-95.
- Triana, N. (2021). LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa. *Guepedia*.

Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981-987.

# LAMPIRAN

## Lampiran 01

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 101783 Saentis
Kelas/ Semester	: IV/1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsa (Subtema 1)
Pembelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Pembelajaran ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 (Hari)

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

### **Indikator**

3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.

4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- a. Melalui LKPD yang diberikan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
- b. Dengan mengamati LKPD yang diberikan akan memudahkan peserta didik mengetahui pengertian dan penjelasan mengenai keberagaman suku bangsa, dan penanaman karakter toleransi,
- c. Dengan berkelompok peserta didik dapat menyelesaikan tugas pada LKPD dengan baik.
- d. Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Keberagaman suku bangsa ,sosial dan budaya di Indonesia
2. Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

### **E. Model Pembelajaran**

- a. Model *kooperatif Learning*

### **F. Bahan Ajar dan Sumber Belajar**

- a. Bahan Ajar : LKPD
- b. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa



### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengawali kelas dengan memberi salam kemudian berdoa Bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik</li><li>4. Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajarin dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari</li></ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Eksplorasi</i><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik mendengarkan kembali penjelasan guru mengenai materi tentang secara umum</li><li>b. Peserta didik diberi ruang melakukan tanya jawab dengan guru</li></ol></li><li>2. <i>Elaborasi</i><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik dibantu guru membentuk kelompok yang terdiri 4-6 siswa dalam satu kelompoknya</li><li>b. Guru membagikan LKPD dan kemudian menjelaskan tahapan pada pengerjaan di LKPD</li></ol></li></ol>	75 Menit

	<p>c. Peserta didik melakukan diskusi Bersama kelompoknya</p> <p>d. Mengerjakan LKPD yang sudah di sediakan oleh guru secara berkelompok</p> <p>3. <i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Secara berkelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukannya</p> <p>b. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi yang sudah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok</p> <p>c. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran hari ini</p> <p>2. Siswa menyimak pembelajaran selanjutnya yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Siswa Bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</p>	15 Menit
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif assessment dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikann		
<b>Assesment (Penilaian)</b>		
Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan		

Medan                      2023

**Mengetahui**

**Kepala sekolah**



**Wali Kelas**

*Acees*

**Sistri Susilawati, S.Pd**

## Lampiran 02

**SILABUS TEMATIK TERPADU  
SDN 101783 SAENTIS  
KELAS IV TEMA 1 SUBTEMA 1**

Nama Sekolah : SDN 101783 Saentis  
Kelas : IV (empat)  
Semester : I (satu)  
Tema 1 : IndahNya Kebersamaan  
Subtema 1 : Bersyukur atas Keberagaman

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1. Sikap menghadapi perbedaan 2. Kerja sama dalam keberagaman	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Mengamati gambar makanan tradisional daerah.</li> <li>□ Menyimak cerita tentang makanan tradisional daerah.</li> <li>□ Membaca informasi tentang makanan tradisional daerah.</li> <li>□ Membaca teks tentang kerja sama dalam keberagaman.</li> <li>□ Menyimak cerita tentang permainan tradisional daerah.</li> <li>□ Membaca informasi tentang pendang</li> <li>□ Membaca teks tentang neman-tulan dan nen-veranan bunyi</li> <li>□ Mendengar iringan musik dalam tari daerah</li> <li>□ Mengamati pementasan tari kreasi daerah dengan penun penjiwaan.</li> <li>□ Membaca informasi tentang keragaman sosial dan budaya melalui internet, koran, atau majalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ <b>Sikap:</b> mengamatan tentang perilaku disiplin, tanggung jawab dan jujur dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Bersyukur atas Keberagaman</li> <li>□ <b>Pengetahuan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tulis</li> </ol> </li> <li>□ <b>Keterampilan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio</li> <li>2. Unjuk kerja</li> </ol> </li> </ul>	32 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 1</li> <li>□ Media gambar</li> <li>□ Kaset dan <i>tape recorder</i></li> <li>□ Video tari daerah</li> <li>□ Benda-benda yang menghasilkan sumber bunyi: alat musik, peluit, dll</li> <li>□ Perlengkapan untuk eksperimen</li> <li>□ Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet</li> <li>□ Rumah Juara kelas IV tema 1 subtema 3</li> </ul>
Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. 3.2 Mencermati keterhubungan	1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks lisan 2. Hubungan antargagasan pada teks lisan	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ <del>Menanyakan tentang makanan tradisional daerah termasuk bahan dasar dan cara membuatnya</del></li> <li>□ Menanyakan tentang sifat-sifat bunyi.</li> <li>□ Menanyakan tentang perbedaan antara berteriak keras-keras di</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3. Ringkasan teks lisan	lapangan dengan berteriak di kamar mandi.	3. Proyek		
	4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Menanyakan tentang kriteria penilaian untuk pementasan tari.</li> <li>□ Mewawancarai orang tua, teman, atau masyarakat sekitar tentang keragaman sosial dan budaya di daerah tempat tinggal.</li> </ul>			
	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.		<p><b>ngumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Menjawab pertanyaan tentang makanan tradisional daerah termasuk bahan dasar dan cara membuatnya.</li> <li>□ Berdiskusi tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks cerita yang dibacakan/ didengar.</li> <li>□ Berdiskusi tentang hubungan atargagasan setiap paragraf dari teks cerita yang dibacakan/ didengar.</li> <li>□ Berdiskusi tentang makanan tradisional daerah dan asal daerahnya.</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Alam	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	1. Pemantulan bunyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Melakukan percobaan tentang sifat pemantulan dan perambatan bunyi.</li> </ul>			
	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	2. Penyerapan bunyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan tentang sifat pemantulan dan perambatan bunyi.</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3. Jenis bunyi pantul	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Membaca pertanyaan berdasarkan teks tentang kerja sama dalam keberagaman.</li> </ul>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai formasi dengan diiringi musik</li> <li>□ Menjawab pertanyaan tentang perbedaan antara berteriak keras-keras di lapangan dengan berteriak di kamar mandi.</li> <li>□ Melakukan percobaan tentang perbedaan bunyi yang dihasilkan di ruangan terbuka dan ruangan tertutup.</li> <li>□ Melakukan diskusi kelompok tentang kerja sama dalam keberagaman dan sikap yang perlu dilakukan saat bekerja sama</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Berdiskusi tentang gerakan dasar dalam tari kreasi daerah yang akan dipentaskan.</li> <li>▫ Melakukan penilaian terhadap pemetaan tari kreasi daerah sebagai bentuk apresiasi seni tari.</li> <li>▫ Melakukan pendataan tentang keragaman sosial dan budaya di daerah tempat tinggal.</li> <li>▫ Mencari tambahan informasi tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia melalui internet, koran, narasumber, atau majalah.</li> <li>▫ Berdiskusi tentang pentingnya kerja sama dalam permainan</li> </ul>			
	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	1. Persiapan pentas tari 2. Apresiasi seni tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▫ enoꦏteꦏ</li> <li>▫ Membuat catatan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari cerita yang dibacakan/ didengar.</li> <li>▫ Berlatih menulis ringkasan teks cerita berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung.</li> <li>▫ Menjawab pertanyaan tentang cara bersyukur atas keberagaman yang ada.</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Menyimpulkan tentang makanan tradisional daerah termasuk bahan dasar dan cara membuatnya.</li> <li>▫ Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks cerita yang dibacakan/ didengar.</li> <li>▫ Menemukan hubungan atargagasan setiap paragraf dari teks cerita yang dibacakan/ didengar.</li> <li>▫ Menyimpulkan makanan tradisional daerah merupakan salah satu kekayaan bangsa.</li> <li>▫ Menyimpulkan tentang sifat pemantulan dan perambatan bunyi.</li> <li>▫ Menyimpulkan tentang kerja sama dalam keberagaman.</li> <li>▫ Menyelaraskan gerakan tari kreasi daerah dengan formasi dan iringan musik.</li> <li>▫ Membandingkan perbedaan antara berteriak keras-keras di lapangan dengan berteriak di kamar mandi.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Menyimpulkan perbedaan bunyi yang dihasilkan di ruangan terbuka dan ruangan tertutup.</li> <li>☐ Menulis hasil diskusi tentang kerja sama dalam keberagaman dan sikap yang perlu dilakukan saat bekerja sama.</li> <li>☐ Menulis hasil diskusi tentang gerakan dasar dalam tari kreasi daerah yang akan dipentaskan.</li> <li>☐ Menentukan penilaian terhadap pementasan tari kreasi daerah sebagai bentuk apresiasi seni tari.</li> <li>☐ Menyimpulkan tentang pentingnya kerja sama dalam permainan engklek.</li> <li>☐ Membuat ringkasan tentang isi teks cerita yang dibaca berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Menceritakan pengalaman mencicipi makanan tradisional daerah.</li> <li>☐ Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dalam bentuk peta pikiran.</li> <li>☐ Membuat laporan percobaan tentang sifat pemantulan dan perambatan bunyi.</li> <li>☐ Menceritakan pengalaman bekerja sama dalam perbedaan.</li> <li>☐ Membuat laporan percobaan tentang perbedaan bunyi yang dihasilkan di ruangan terbuka dan ruangan tertutup.</li> <li>☐ Menceritakan pengalaman saat bekerja sama dan berdiskusi dengan teman kelompok.</li> <li>☐ Mementaskan tarian kreasi daerah dengan penuh penjiwaan.</li> <li>☐ Menyajikan hasil penilaian terhadap pementasan tari kreasi daerah sebagai bentuk apresiasi seni tari.</li> <li>☐ Menyajikan informasi tentang keragaman sosial dan budaya di daerah tempat tinggal.</li> <li>☐ Menceritakan pengalaman memainkan permainan tradisional daerah bersama teman-teman.</li> </ul>			

## Lampiran 03

## Nilai Respon Tertinggi

## Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : Zakyah Humaira

No. Absen :

Kelas : 4B

Petunjuk Pengisian :

- Lengkapi nama, no absen dan kelas diatas
- Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan di bawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikantanda checklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada di bawah ini :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya
- Isilah dengan kejujuran

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar PKN di kelas	✓				
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PKN	✓				
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas	✓				
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
5	Saya dapat memahami materi pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				

7	Saya dapat mengerjakan soal-soal pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
9	Saya lebih muda memahami pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu	✓				
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok	✓				
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami	✓				
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan Bersama kelompok	✓				



## Nilai Respon Sedang

### Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : *Fhanza Nur Saqila*  
 No. Absen :  
 Kelas : *IV B*  
 Petunjuk Pengisian :

- Lengkapi nama, no absen dan kelas diatas
- Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan di bawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikantanda checklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada di bawah ini :  
 SS : Sangat Setuju ✓  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya
- Isilah dengan kejujuran

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar PKN di kelas	✓				
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PKN	✓				
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas		✓			
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
5	Saya dapat memahami materi pada LKPD berwawasan karakter toleransi		✓			
6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD berwawasan karakter toleransi		✓			

7	Saya dapat mengerjakan soal-soal pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
9	Saya lebih muda memahami pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan LKPD berwawasan karakter toleransi		✓			
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu		✓			
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok		✓			
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok					
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami	✓				
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan Bersama kelompok		✓			

## Nilai Respon Terendah

### Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : Muhammad ARKHA PRATAMA  
 No. Absen :  
 Kelas : 9B  
 Petunjuk Pengisian :

- Lengkapi nama, no absen dan kelas diatas
- Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan di bawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikantanda checklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada di bawah ini :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju ✓  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya
- Isilah dengan kejujuran

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar PKN di kelas		✓			
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PKN	✓				
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas		✓	✓		
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan LKPD berwawasan karakter toleransi		✓			
5	Saya dapat memahami materi pada LKPD berwawasan karakter toleransi			✓		
6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				

7	Saya dapat mengerjakan soal-soal pada LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD berwawasan karakter toleransi		✓			
9	Saya lebih muda memahami pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan LKPD berwawasan karakter toleransi	✓				
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu		✓			
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok	✓				
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami		✓			
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan Bersama kelompok	✓				

## Lampiran 04

## Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Indikator															Total	Persentase Skor	Kriteria
		Tampilan							Penyajian			Penggunaan							
		1	3	4	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	14	15			
1	S1	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	65	86.7%	Sangat Praktis
2	S2	5	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	59	78.7%	Praktis
3	S3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	60	80.0%	Praktis
4	S4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	55	73.3%	Praktis
5	S5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	57	76.0%	Praktis
6	S6	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	59	78.7%	Praktis
7	S7	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	60	80.0%	Praktis
8	S8	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	65	86.7%	Sangat Praktis
9	S9	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	61	81.3%	Sangat Praktis
10	S10	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	64	85.3%	Sangat Praktis
11	S11	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	56	74.7%	Praktis
12	S12	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	59	78.7%	Praktis
13	S13	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	59	78.7%	Praktis
14	S14	4	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	62	82.7%	Sangat Praktis
15	S15	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	64	85.3%	Sangat

																			Praktis
16	S16	5	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	61	81.3%	Sangat Praktis
17	S17	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	60	80.0%	Praktis
18	S18	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	65	86.7%	Sangat Praktis
19	S19	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	63	84.0%	Sangat Praktis
20	S20	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	66	88.0%	Sangat Praktis
21	S21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	56	74.7%	Praktis
22	S22	5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	4	59	78.7%	Praktis
23	S23	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	58	77.3%	Praktis
24	S24	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	56	74.7%	Praktis
25	S25	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	64	85.3%	Sangat Praktis
Total		104	104	96	100	95	94	100	100	103	100	101	102	102	105	107	6052	81%	Sangat Praktis
Persentase total per poin		83%	83%	77%	80%	76%	75%	80%	80%	82%	80%	81%	82%	82%	84%	86%			
Persentase per indikator		79.3%						81.1%						83.2%					
Kriteria		Praktis						Sangat Praktis						Sangat Praktis					

## Lampiran 05

## Lembar Angket Respon Guru

## ANGKET RESPON GURU


Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan, di kelas IV SD Negeri 101783 Saintis

Peneliti : Mutiara Azhy

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dari guru tentang pengembangan LKPD berwawasan toleransi pada mata pelajaran PKN.
2. Pendapat, kritik, Saran penilaian yang akan diberikan kepada peneliti akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon guru untuk memperbaiki penilaian dan pendapatnya pada setiap kriteria memberi tanda centang pada kolom dibawah.

No	Kategori	Pernyataan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Gambar yang disajikan terlihat jelas dan tidak buram	✓				
2	Adanya keterangan setiap gambar yang disajikan		✓			
3	Gambar yang disajikan sesuai materi		✓			
4	Gambar yang disajikan menarik.	✓				
5	Teks atau tulisan pada media mudah dibaca	✓				
6	Gambar yang disajikan sudah sesuai	✓				
7	Tulisan yang digunakan mudah dipahami	✓				
8	Materi Berkaitan dengan LKPD	✓				
9	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas		✓			
10	Media sesuai dengan materi	✓				
11	Pemilihan warna yang menarik	✓				
12	Pemilihan warna yang cocok membuat siswa tertarik	✓				
13	Siswa lebih kreatif	✓				
14	Siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran	✓				
15	Siswa bersemangat belajar sambil bermain	✓				

  
 ( SURIYATI SPd )  
 NIP : 19660721 200701 2020

**Lampiran 06****Lembar Penilaian Ahli Materi Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis****Lembar Penilaian Ahli Materi Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter toleransi Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis**

Nama Validator : Nurhayati S.Pd  
Tanggal : 25 Oktober 2023  
Profesi : Guru Kelas 4

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Berwawasan Karakter Toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran PKN di kelas IV.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut  
Skor 5=Sangat Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin di perbaiki, di mohon untuk memberikan tanda agar dapat di lakukan revisi lebih lanjut.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang di akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.



B. TABEL PERNYATAAN

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Kesesuaian materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (Judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)		✓			
		2) Kelengkapan materi LKPD		✓			
		3) Keluasan materi LKPD		✓			
2	B. Keakuratan Materi dan soal	4) Keakuratan konsep LKPD	✓				
		5) Tidak menggunakan kata yang bermakna Ganda	✓				
		6) Keluasan contoh pada LKPD	✓				
		7) Keakuratan gambar pada LKPD	✓				
		8) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	✓				
3	Mendorong Keingintahuan	9) Menggunakan contoh yang terdapat pada kehidupan sehari-hari		✓			
		10) Kemampuan untuk berfikir bagi peserta didik dalam menemukan konsep		✓			

		pembelajaran					
		11) Medorong rasa ingin tahu peserta didik	✓				
		12) Menciptakan kemampuan peserta didik untuk bertanya	✓				

### C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi di atas, terdapat pembelajaran PKN pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran PKN di kelas IV ini dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak Layak

Komentar Saran Perbaikan :

Sudah baik dan revisi sesuai dengan saran.

Medan, 25-10-2023

*Nur Hayati Sri*  
 NUR HAYATI SRI  
 - 4 -

**Lampiran 07****Lembar Penilaian Ahli Desain Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis****Lembar Penilaian Ahli Desain Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis**

Nama Validator : Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si  
Tanggal : Senin, 11. September 2023  
Profesi : Dosen UMSU

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berwawasan Karakter Toleransi dengan model Pembiasaan dan Keteladanan pada mata pelajaran PKN di kelas IV.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut  
Skor 5 = Sangat Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin di perbaiki, di mohon untuk memberikan tanda agar dapat di lakukan revisi lebih lanjut.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang di akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

**B. TABEL PERNYATAAN**

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD		✓			
		2) Kelengkapan ukuran isi LKPD		✓			
2	B. Desain Sampul  LKPD	1) Penampilan serta letak pada sampul LKPD		✓			
		2) Warna unsur tata letak sampul LKPD	✓				
		3) Huruf yang digunakan menarik dan mudah untuk dibaca	✓				
		4) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	✓				
		5) Tampilan ilustrasi sampul LKPD	✓				
3	C. Desain Isi  LKPD	6) Konsisten tata letak		✓			
		7) Kesesuaian spasi dan jarak antar teks		✓			
		8) Ilustrasi dan keterangan gambar	✓				
		9) Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks		✓			
		10) Spasi antara baris sesuai teks normal		✓			
		11) Petunjuk penggunaan LKPD mudah di Pelajari	✓				
		12) Kelengkapan informasi pada LKPD	✓				

		13) Urutan isi LKPD	✓				
		JUMLAH					

### C. KESIMPULAN

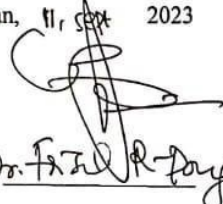
Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi di atas, terdapat pembelajaran PKN pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran PKN di kelas IV ini dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak Layak

Komentar Saran Perbaikan :

Perbaikan sesuai  
di atas

Medan, 11, ~~Sept~~ 2023

  
Dr. F. H. R. Dary

**Lampiran 08****Lembar Penilaian Ahli Bahasa Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis**

**Lembar Penilaian Ahli Bahasa Pengembangan LKPD Berwawasan  
Karakter toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarnegaraan di kelas IV SDN 101783 Saentis**

Nama Validator : Dra. Hj. Syamsuyurnita. M. Pd.  
Tanggal : Senin. 23 Oktober 2023  
Profesi : Dekan FKIP

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Berwawasan Karakter Toleransi dengan model *kooperatif learning* pada mata pelajaran PKN dikelas IV
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut  
Skor 5 = Sangat Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin di perbaiki, di mohon untuk memberikan tanda agar dapat di lakukan revisi lebih lanjut
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang di akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

### B. TABEL PERNYATAAN

NO	Aspek	Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Jelaskan petunjuk dalam penggunaan media		✓			
2	Bahasa mudah untuk analisis	✓				
3	Bahasa mudah untuk dipahami peserta Didik	✓				
4	Ketetapan dalam pemilihan kata	✓				
5	Ketetapan kata dengan pemahaman siswa	✓				
6	Ketetapan dalam pemilihan jenis huruf	✓				
7	Ketetapan ukuran baris dan teks	✓				
8	Kejelasan teks bacaan	✓				
	Skor					
	Rata-Rata					

### C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi di atas, terdapat pembelajaran PKN pada LKPD berwawasan karakter toleransi dengan *kooperatif learning* pada mata pelajaran PKN di kelas IV ini dinyatakan :

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran ✓
<input type="checkbox"/>	Tidak Layak

Komentar Saran Perbaik


Silahkan dilanjutkan untuk kelas penelitian -

Medan 23 Mei 2023

*[Signature]*  
Dra. Syamsul Huda, M.Pd.

## Lampiran 09

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

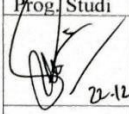

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Mutiara Azly  
 N P M : 1902090006  
 Program Studi : PGSD  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,59

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Dijahat Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas 4 SD Negeri 101783 Saentis	
	Analisis Pemikiran Ki Bagus Hadikusumo Dalam Merumuskan Dasar Negara Pada Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Wawasan Nasionalisme Siswa Kelas 4 SD Negeri 101783 Saentis	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE (Example Non Example) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Hak dan Kewajiban di Kelas 4 SD Negeri 101783 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2022


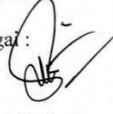

Hormat Pemohon,

  
Mutiara Azly

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 10

FORM K 2	
 <p><b>UMSU</b> Unggul, Cerdas, Terpercaya</p>	<p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>  Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>
-----	
Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Mutiara Azly
NPM	: 1902090006
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :	
"Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas 4 SD Negeri 101783 Saentis"	
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :	
Dosen Pembimbing : Irfan Dahniel, S.Pd, M.Pd 	
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.	
Medan, 22 Desember 2022 Hormat Pemohon,	
 Mutiara Azly	
Dibuat Rangkap 3 :	
- Untuk Dekan/Fakultas	
- Untuk Ketua Prodi	
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan	

## Lampiran 11



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1019 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Mutiara Azly**  
N P M : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Februari 2024

Medan, 02 Sya'ban 1444 H  
23 Februari 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

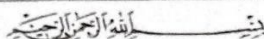
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Mahasiswa : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22/12/2022	Pengajuan judul proposal	
22/01/2023	Revisi penulisan bab 1	
05/02/2023	Revisi daftar pustaka	
06/03/2023	Penyusunan bab 2	
08/03/2023	Revisi penyusunan bab 2	
15/05/2023	Penyusunan bab 3	
15/07/2023	ACC proposal	

Diketahui oleh  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023

Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 13



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara Azly  
 NPM : 1902090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Distujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mutiara Azly  
 NPM : 1902090006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada  
 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD  
 Negeri 101783 Saentis


Pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

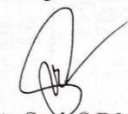
Pembimbing

Pembahas

  
 Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.


  
 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 16

	<b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL</b> <b>SD NEGERI 101783 SAENTIS</b> Alamat : Jln. Medan-Percut KM 15,5 Saentis Kode Pos:20371
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : 800/093/SD-2/XI/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: <b>ROY MARWAN, M.Pd</b>
NIP	: 198604072010011019
Pangkat/ Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis
Menerangkan :	
Nama	: <b>MUTIARA AZLY</b>
NIM	: 1902090006
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<p>Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 25 Oktober 2023 untuk keperluan pembuatan skripsi yang berjudul "<i>Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis</i>".</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami perbuat sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Saentis, 06 November 2023 Ka. UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis</p>  <p><b>ROY MARWAN, M.Pd</b> NIP. 198604072010011019</p>	

Lampiran 17

Dokumentasi







**Lampiran 18****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Mutiara Azly  
NPM : 1902090006  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 01 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (Tunggal)  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Datuk Kabu Gg. Pisang 9 Desa Tembung  
Email : [mutiaraazly2002@gmail.com](mailto:mutiaraazly2002@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Azisman  
Ibu : Asnelly  
Pendidikan  
SD : SD Negeri 105287 Desa Tembung (Lulus Tahun 2013)  
SMP : SMP Muhammadiyah 48 Medan (Lulus Tahun 2016)  
SMA : SMA Cerdas Murni Desa Tembung (Lulus Tahun 2019)  
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
(Lulus Tahun 2023)



Mutiara Azly : Pengembangan LKPD Berwawasan Karakter  
Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan  
di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

## ORIGINALITY REPORT

**19%**  
SIMILARITY INDEX

**13%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
8	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1%